

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM HORROR “SIJJIN”  
KARYA HADRAH DAENG RATU (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA  
ROLAND BARTHES)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:  
Nailah Salsabila Fitri  
Nim : 205103010009

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
DESEMBER 2024**

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM HORROR “SIJJIN”  
KARYA HADRAH DAENG RATU (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA  
ROLAND BARTHES)**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Disusun oleh :  
Nailah Salsabila Fitri  
NIM: 205103010009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing



**Dhama Suroyva, S.Sos.I., M.I.Kom.**  
**NIP. 198806272019032009**

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM HORROR “SIJJIN”  
KARYA HADRAH DAENG RATU (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA  
ROLAND BARTHES)**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 10 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

~~Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I.~~  
NIP. 198710182019031004

Bambang Eko Aditia, S.Pd.I, M.Pd.  
NIP. 198901022023211023

Anggota :

1. Dr. Hj. Siti Raudhatul Jannah, M.Med.Kom. (  )

2. Dhama Suroyya, S.Sos.I., M.I.Kom. (  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah



  
Dr. Fawaizul Umam, M.Ag  
NIP. 197302272000031001

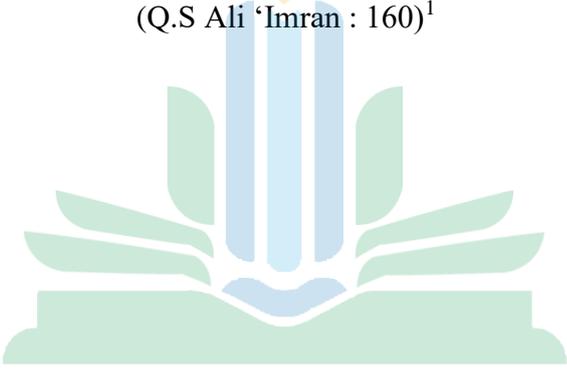
## MOTTO

إِن يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ وَإِن يَخْذَلْكُمْ فَمَن ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُم مِّنْ بَعْدِهِ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ١٦٠

Jika Allah menolongmu, tidak ada yang (dapat) mengalahkanmu dan jika Dia membiarkanmu (tidak memberimu pertolongan), siapa yang (dapat) menolongmu setelah itu? Oleh karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin

bertawakal

(Q.S Ali 'Imran : 160)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> quran.nu.id, "Surat Ali 'Imran Ayat 160: Arab, Latin Terjemah dan Tafsir, diakses pada Oktober 22, 2024, <https://quran.nu.or.id/ali%20'imran/160>

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur karena telah menyelesaikan skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini
2. Kepada kedua orang tua saya, yang sudah mendukung dan mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada adik-adik saya Andhika Syahrul Ramadhan, Muhammad Royyan Zidni Al Fatih, dan seluruh keluarga saya yang senantiasa mendukung, dan mendoakan saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada partner saya Imam Masudi Alfariqi, teman dan sahabat penulis yang telah banyak memberikan dukungan, memberikan bantuan dan selalu mendampingi penulis menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

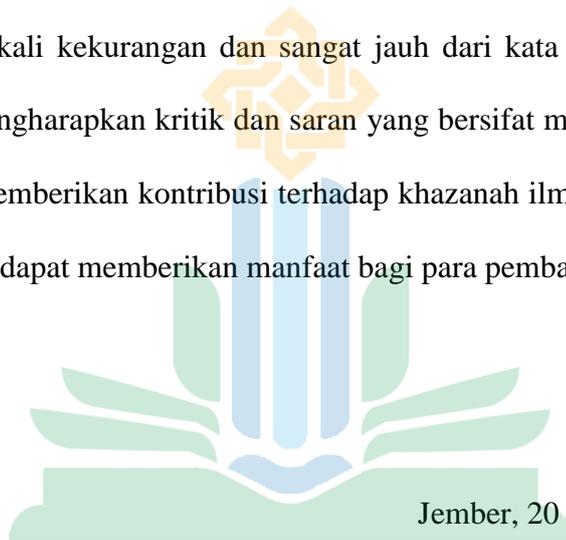
Segala puji bagi ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Keberhasilan ini didapatkan karena bantuan dan dukungan dari banyak pihak, oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih yang sangat dalam kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah meningkatkan mutu penelitian karya tulis ilmiah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah yang telah melancarkan proses persetujuan dalam menyusun skripsi ini.
3. Ahmad Hayyan Najikh, M. Kom.I., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah melancarkan proses persetujuan dalam menyusun skripsi ini
4. Dhama Suroyya, S.Sos.I., M.I.Kom., selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen, khususnya Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu dan berbagai pengalaman berharga kepada penulis selama menempuh perkuliahan.

6. Seluruh Civitas Akademik UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu melancarkan proses penyusunan skripsi ini
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas besarnya jasa yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini memiliki banyak sekali kekurangan dan sangat jauh dari kata sempurna sehingga peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi terhadap khazanah ilmu pengetahuan bagi para pembaca dan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.



Jember, 20 Oktober 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Nailah Salsabila Fitri**  
**205103010009**

## ABSTRAK

**Nailah Salsabila Fitri, 2024** : *Analisis Pesan Dakwah dalam Film Horor “Sijjin” Karya Hadrah Daeng Ratu (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)*

**Kata kunci** : Film, Semiotika, Pesan Dakwah

Film dikenal sebagai salah satu bentuk dari komunikasi massa visual yang identik yang berfungsi dalam aspek hiburan. Selain sebagai hiburan, film memiliki fungsi lain salah satunya sebagai media penyampaian pesan dakwah. Pesan dakwah dalam film yang dimaksudkan untuk menegur, mengingatkan, dan memberikan pelajaran kepada sesama muslim. Melalui pesan dakwah tersebut masyarakat diajak untuk ikut turut menyadari tentang pesan yang digambarkan dalam film. Film *Sijjin* menjadi salah satu film yang mengandung pesan dakwah didalamnya.

Dari uraian fokus penelitian pada skripsi ini adalah : 1) Apa saja tanda-tanda pesan bernilai dakwah yang disampaikan oleh film “Sijjin”? 2) Bagaimana makna denotasi, konotasi, dan mitos pesan dakwah dalam film “Sijjin”? 1) Untuk mengetahui tanda-tanda pesan bernilai dakwah yang disampaikan oleh film “Sijjin”. 2) Untuk mengetahui makna denotasi, konotasi dan mitos dari tanda-tanda yang menunjukkan pesan dakwah dalam film “Sijjin”.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan analisis tanda-tanda pada beberapa scene yang mengandung unsur pesan dakwah melalui semiotika Roland Barthes.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa hasil diantaranya adalah : 1) tanda-tanda dalam film *Sijjin* yang menunjukkan adanya pesan bernilai dakwah yang terdapat pada tujuh scene yang berupa adegan, suara atau dialog, dan teknik sinematografi. 2) pemaknaan pada setiap scene secara denotasi dan konotasi yang kemudian menghasilkan mitos berupa pesan dakwah yang dihubungkan dengan suatu fenomena sosial pada film “Sijjin”.

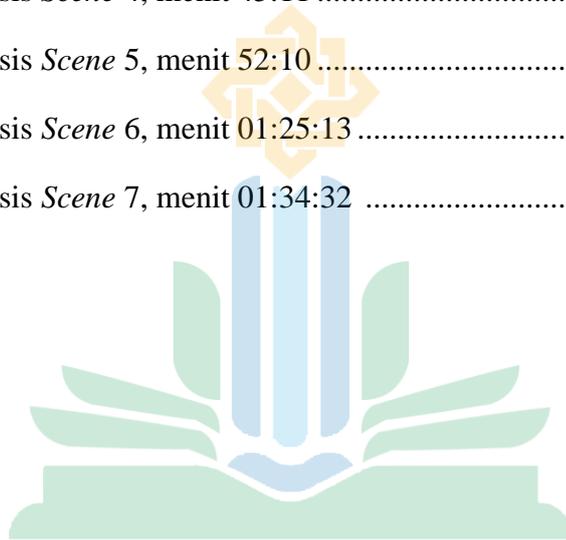
## DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	<u>xx</u>
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.    Konteks Penelitian.....	1
2.    Fokus Penelitian.....	5
3.    Tujuan Penelitian.....	5
4.    Manfaat Penelitian.....	5
5.    Definisi Istilah.....	6
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
A.    Penelitian Terdahulu.....	10
B.    Kajian Teori.....	14
c.    Kerangka berpikir.....	32

<b>BAB III .....</b>	<b>33</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
<b>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>B. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>C. Objek Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>35</b>
<b>E. Analisis Data .....</b>	<b>35</b>
<b>F. Keabsahan Data.....</b>	<b>36</b>
<b>G. Tahap-tahap Penelitian.....</b>	<b>37</b>
<b>BAB IV.....</b>	<b>39</b>
<b>PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>39</b>
<b>A. Gambaran Objek Penelitian.....</b>	<b>39</b>
<b>B. Penyajian Data dan Analisis.....</b>	<b>48</b>
<b>C. Pembahasan Temuan.....</b>	<b>81</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>93</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>93</b>
<b>A. Simpulan.....</b>	<b>93</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>94</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>MATRIX PENELITIAN .....</b>	<b>100</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	10
Tabel 4.1 Analisis <i>Scene</i> 1, menit 15:15 .....	56
Tabel 4.2 Analisis <i>Scene</i> 2, menit 19:45 .....	60
Tabel 4.3 Analisis <i>Scene</i> 3, menit 35:26 .....	64
Tabel 4.4 Analisis <i>Scene</i> 4, menit 45:11 .....	66
Tabel 4.5 Analisis <i>Scene</i> 5, menit 52:10 .....	68
Tabel 4.6 Analisis <i>Scene</i> 6, menit 01:25:13 .....	71
Tabel 4.7 Analisis <i>Scene</i> 7, menit 01:34:32 .....	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Tanda Roland Barthes .....	23
Gambar 4.1 Poster Film Sijjin .....	37
Gambar 4.2 Anggika Bolsterli .....	40
Gambar 4.3 Ibrahim Risyad .....	41
Gambar 4.4 Niken Anjani .....	42
Gambar 4.5 Messi Gusti .....	43
Gambar 4.6 Rapi Film .....	44
Gambar 4.7 <i>scene</i> 1, menit 15:15 .....	47
Gambar 4.8 <i>scene</i> 2, menit 19:45 .....	48
Gambar 4.9 <i>scene</i> 3, menit 35:26 .....	50
Gambar 4.10 <i>scene</i> 4, menit 45:11 .....	51
Gambar 4.11 <i>scene</i> 5, menit 52:10 .....	52
Gambar 4.12 <i>scene</i> 6, menit 01:25:13 .....	53
Gambar 4.13 <i>scene</i> 7, menit 01:34:32 .....	54

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Film Sijjin merupakan salah satu film yang menarik untuk diteliti karena mengaitkan unsur agama atau spiritual dan penyalahgunaan peran dukun sebagai tokoh spiritual dalam menyelesaikan konflik, yang ada di masyarakat. Banyaknya kasus yang tidak ditangani atau lambat ditangani oleh pihak berwenang, menyebabkan masyarakat memilih jalan alternatif yaitu dengan memanfaatkan peran dukun. Realitanya penyelesaian konflik seharusnya dilakukan oleh pihak berwenang atau lembaga hukum positif di negara, berdasarkan negara Indonesia memiliki peraturan tertulis pada pasal 252 UU nomor 1 tahun 2023 bahwa bagi setiap pelaku santet yang menyatakan dirinya memiliki kekuatan ghaib, memberitahukan, memberi harapan, menawarkan, atau memberi bantuan jasa kepada orang lain; karena perbuatannya dapat menimbulkan penyakit, kematian, atau penderitaan mental fisik seseorang.<sup>2</sup>

Film Sijjin bercerita tentang seorang perempuan (Irma) yang sangat terobsesi dengan sepupunya (Galang), ia sangat dibutakan oleh cintanya dan rela melakukan apapun untuk mendapatkan sepupunya. Meskipun pada realitanya Galang telah memiliki anak dan istri yang sangat disayangi, namun itu tidak membuat Irma sadar dan semakin hari Irma menjadi sangat terobsesi

---

<sup>2</sup> Hukumonline.com (2024, 22 Januari) diakses pada 1 Mei 2024 pada <https://www.hukumonline.com/klinik/a/bunyi-pasal-252-kuhp-baru-tentang-santet-lt65ae630c666a3/>

menjadi satu-satunya wanita di hidup Galang. Obsesinya yang sangat tinggi terhadap galang membuat Irma sampai nekat melakukan hal berbahaya yaitu menemui dukun dan berniat mengirimkan santet kepada istri Galang agar dia bisa menikah dengan Galang.<sup>3</sup>

Film bertema spiritual ini mengangkat kasus “Cinta ditolak dukun bertindak”, dan sangat berkaitan erat dengan tradisi timur terlebih Indonesia, yang sangat kental dengan unsur mistis. Meskipun sudah memasuki zaman modern, tidak bisa dipungkiri bahwa kebudayaan yang berbau mistis memilih tempat di tengah masyarakat.. ilmu mistis diipergunakan sebagai penyelesaian masalah sehari-hari seperti pengobatan, minta jodoh, rezeki, bahkan sampai balas dendam atau menyakiti orang lain. Ilmu mistis mampu menyelesaikan masalah tidak melalui proses inderawi maupun akal logika dan juga tidak melalui proses rasio ataupun ilmiah, melainkan dengan menggunakan kepercayaan.

Pengetahuan mistik merupakan nilai-nilai atau ide-ide atau hal gaib yang diyakini tidak bisa dijelaskan dengan akal manusia biasa, yang paling paham penggunaannya adalah pemiliknya sendiri. Keyakinan manusia terhadap penguasa yang mampu menolong untuk mendatangkan keberuntungan atau menyingkirkan marabahaya selain Allah SWT sampai

---

<sup>3</sup> Bantentv.com (2023, 17 November) diakses pada 27 April 2024 dari <https://bantentv.com/hiburan/ulasan-film/sijin-film-horor-indonesia-yang-diadaptasi-dari-film-siccin-turki/#:~:text=Film%20Siccin%20asal%20Turki%20ini,yang%20memiliki%20alur%20yang%20berbeda>

sekarang tetap mengakar pada mereka.<sup>4</sup> Ilmu mistis ini merupakan tradisi turun menurun yang diwariskan oleh nenek moyang sampai kepada generasi-generasi selanjutnya. Fenomena tersebut membuat keberadaan ilmu mistis seperti, perdukunan dan ilmu hitam masih tetap eksis hingga detik ini. Diantara sekian banyaknya suku yang ada di Indonesia yang memiliki ilmu magis ini, ada 6 suku yang dipercaya memiliki ilmu hitam yang kuat, yaitu : Suku Badui (Banten), Suku Asmat (Papua), Suku Osing (Banyuwangi), Suku Batak (Sumatera Utara), Suku Kajang Amma Toa (Sulawesi Selatan), dan Suku Dayak (Kalimantan Timur).

Kehadiran Film Sijjin yang menampilkan adaptasi pokok serupa dari Turki berhasil menyita perhatian khalayak karena “Sijjin” versi Indonesia ini menyesuaikan dengan ilmu hitam yang melekat pada adat masyarakat Banten seperti ilmu putih dan ilmu hitam. Akan tetapi, film Sijjin tetap mempertahankan dan tidak merubah struktur cerita aslinya. Selain berfokus pada unsur metafisik, film ini juga menampilkan simbol-simbol agama seperti, sholat berjamaah, sholat tahajjud dan kegiatan agama lainnya.

Film yang merupakan salah satu media massa banyak digemari oleh masyarakat, karena memberikan hiburan berupa audio visual yang memiliki teknik visual yang memantu masyarakat dalam menyaksikan atau menonton film. <sup>5</sup>Film diciptakan bukan hanya dari khayalan semata, akan tetapi juga

---

<sup>4</sup> Hambali,2021 “Pengetahuan Mistis Dalam Konteks Islam dan Filsafat Ilmu Pengetahuan”, (Jurnal Substantia) vol. 5 no.2 (2021), hal. 215.

<sup>5</sup> Miqdad Aufa Nashrullah, “Analisis semiotika pesan dakwah dalam film layla majnun” (skripsi, universitas muhammadiyah Yogyakarta, 2022), hal. 2

diperoleh dari mengumpulkan berbagai informasi dan data, atau melihat situasi dari kehidupan nyata.

Pemanfaatan film dalam menyampaikan pesan-pesan budaya, sosial, spiritual, dan kehidupan lainnya dapat menambah pengetahuan kepada penonton. Film akan terlihat hidup dan menarik jika memasukkan nilai-nilai yang dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan untuk diajarkan kepada masyarakat sebagai gambaran kehidupan. Oleh karena itu, film dianggap sebagai alat untuk berkomunikasi dan memberikan gambaran tentang kehidupan sehari-hari. Penulis skenario film dituntut harus memiliki kemampuan untuk membuat alur cerita yang menarik perhatian penonton, sehingga mereka dapat menerima sekaligus menikmati pesan yang dapat bermanfaat bagi penonton.<sup>6</sup>

Penelitian ini menggunakan tradisi semiotika yang menampilkan ilmu membahas tentang tanda & pertanda. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, Roland Barthes teori semiotika yang diperkenalkan oleh Ferdinand de Saussure yaitu penanda (signifier) dan petanda (signified). Kemudian Roland Barthes mengembangkan teori tersebut dan dikategorikan sebagai denotasi, konotasi, dan mitos.<sup>7</sup> Peneliti akan mengkaji secara mendalam tanda-tanda yang ada pada film *Sijjin*.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah disebutkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian yang mendalam terhadap film horror yang

---

<sup>6</sup> Miqdad Aufa Nashrullah, "Analisis semiotika pesan dakwah dalam film *layla majnun*", hal. 2

<sup>7</sup> Vina Siti Sri Nofia, Muhammad Rayhan Bustam, "*Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Sampul Buku Five Little Pigs Karya Agatha Christie*", Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

peneliti uraikan menjadi judul “Sijjin”, konteks penelitian tersebut, maka penulis mengambil judul, “ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM HORROR “SIJJIN” KARYA HADRAH DAENG RATU (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)”.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Apa saja tanda-tanda pesan bernilai dakwah yang disampaikan oleh film “Sijjin”?
2. Bagaimana makna denotasi, konotasi, dan mitos pesan dakwah dalam film “Sijjin”?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tanda-tanda pesan bernilai dakwah yang disampaikan oleh film “Sijjin”!
2. Untuk mengetahui makna denotasi, konotasi dan mitos dari tanda-tanda yang menunjukkan unsur spiritual dalam film “Sijjin”?

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan keilmuan bagi mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember dan juga dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan bagian dari studi peneliti untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana di UIN KHAS Jember, Fakultas Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian ini dijadikan sebagai media untuk menambahkan wawasan serta pengetahuan bagi peneliti mengenai bagaimana cara menulis karya tulis yang benar. Peneliti juga dapat menambah wawasan tentang pesan-pesan dakwah yang terdapat pada film “Sijjin” dengan menggunakan metode analisi semiotika milik Charles Sanders Pierce ini.

### b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta kontribusi positif kepada lembaga UIN KHAS Jember, terutama pada mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

### c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan serta pengetahuan bagi setiap pembaca mengenai pesan-pesan dakwah yang terdapat pada film “Sijjin” ini.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah merujuk pada ulasan atau penjelasan dari setiap kata kunci atau kunci atau istilah yang terdapat dalam suatu judul penelitian yang disajikan oleh peneliti. Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya terkait makna

istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti<sup>8</sup>. Dalam konteks ini, diberikan definisi istilah dari judul “Telaah Pesan Dakwah dalam Film Horror “Sijjin” Karya Hadrah Daeng Ratu ( Studi Analisa Semiotika Roland Bathes) sebagai berikut:

### 1. Analisis Pesan Dakwah

Analisis pesan dakwah berarti mengkaji atau menelaah secara mendalam pesan dakwah yang terdapat pada suatu konteks penelitian untuk membantu meningkatkan pemahaman mengenai suatu pesan dakwah pada suatu penelitian.

Secara umum pengertian analisis adalah sebuah aktivitas menguraikan atau memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali sesuai dengan kriteria tertentu lalu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya, hal ini dilakukan agar masing-masing topic dapat diuraikan dan dapat menghasilkan pemahaman yang baik.<sup>9</sup>

Dalam pengertiannya pesan maddah/message merupakan segala sesuatu yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Pada Ilmu Komunikasi pesan dakwah message, yaitu simbol-simbol. Dalam literature berbahasa arab, pesan dakwah disebut maudlu' al-da'wah. Istilah ini lebih tepat dibandingkan dengan istilah “materi dakwah” yang diterjemahkan dalam Bahasa Arab menjadi maadah al-da'wah. Istilah pesan dakwah ini dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, “isi dakwah yang didalamnya

<sup>8</sup> Tim Penyusun, Pedoman Karya Tulis Ilmiah, (Jember : Univeristas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember), 46

<sup>9</sup> Raharja.ac.id (2020, 14 November), diakses pada 21 April 2024 dari <https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis/>

berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang nantinya diharapkan dapat memberikan pemahaman atau bahkan perubahan sikap dan perilaku mad'u atau orang yang menjadi sasaran dakwah.

Dalam konteks penelitian ini, pesan dakwah yang akan diteliti adalah pesan-pesan dakwah yang terdapat pada film berjudul "Sijjin" entah itu berupa pesan tersirat, maupun tersurat.

## **2. Film Horor Sijjin**

Film merupakan suatu bentuk lain dari komunikasi massa elektronik yang berupa media audio visual yang didalamnya mampu menampilkan kata-kata, bunyi, citra dan kombinasinya. Film berperan sebagai sebuah sarana baru yang digunakan untuk menyebar luaskan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan dari dulu, film juga menyajikan cerita, peristiwa, music, drama, lawak dan berbagai teknis lainnya untuk masyarakat umum.

Film memiliki berbagai genre, salah satu genre yang menjadi favorit di masyarakat adalah genre horror. Pada penelitian ini film horror sijjin dijadikan fokus oleh peneliti. Film horor "Sijjin" merupakan film horor yang diadaptasi dari film turki berjudul "Siccin". Film ini bercerita tentang perselingkuhan dengan sepupunya yang berujung maut.

## **3. Analisis Semiotika Roland Barthes**

Pada pengertiannya disebutkan bahwa semiotika adalah studi tentang bagaimana bentuk-bentuk tanda atau simbol diinterpretasikan. Secara substansi, semiotika adalah kajian yang focus pada dunia symbol.

Karena pada dasarnya, seluruh isi media massa adalah menggunakan bahasa (verbal). Dan sementara itu bahasa merupakan dunia simbolik.<sup>10</sup>

Menurut Roland Barthes denotasi secara umum denotasi adalah sistem signifikasi tingkat pertama, denotas diasosiasikan dengan ketertutupan makna dan sensor atau represi atau represi politisi. Sedangkan konotasi identik dengan operasi ideologi, biasa disebut mitos dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai yang dominan berlaku pada suatu periode tertentu.<sup>11</sup>



---

<sup>10</sup> Siti Sopianah, “*Analisis Semiotik Terhadap Iklan Susu Bendera Edisi Ramadhan 1430 H Di Televisi*” Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020, hal. 26.

<sup>11</sup> Panji Wibisono, Yunita Sari, “*Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh dan Misbach Yusa Bira*”, Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi 2021 (Universitas Prof. Dr. Moestopo), vol. 1, No. 1, hal. 32-33.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait menggunakan penelitian yang telah dipublikasikan ataupun belum (skripsi, tesis, maupun jurnal dan lain sebagainya). Dengan menggunakan langkah ini maka dapat mengetahui sejauh mana orisinalitas dan penempatan penelitian yang dilaksanakan.<sup>12</sup>

**Table 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul peneliti</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1. Noer Fajriyatul Maslahah	Kritik Sosial Dalam Film “Foxtrot Six”	a. Menggunakan analisis Roland Barthes	a. Film yang dianalisis berjudul “ <i>Foxtrot Six</i> ” sedangkan peneliti menganalisis film “ <i>Sijjin</i> ”. b. Menganalisis “ <i>kritik sosial</i> ”, sedangkan peneliti menganalisis “ <i>pesan dakwah</i> ”.
2. As’ad Hidayatulloh	Pesan Dakwah Dalam Film Horror Sandekala (Analisis	a. Menganalisis film horror b. Menganalisis pesan dakwah pada film	a. Film yang dianalisis berjudul “ <i>Sandekala</i> ”, sedangkan peneliti

<sup>12</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember, UIN KHAS Jember, 2020) hal. 73

Nama Peneliti	Judul peneliti	Persamaan	Perbedaan
	Semiotika Charles Sanders Peirce)		<p>menganalisis film berjudul “<i>Sijin</i>”.</p> <p>b. Menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, sedangkan peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes</p>
3. Dhama Suroyya	Komodifikasi dan Deskralisasi Simbol Agama Dalam Film Horror Indonesia	a. Menganalisis film horror	<p>a. Menganalisis simbol-simbol pada film horror, sedangkan peneliti menganalisis pesan dakwah.</p> <p>b. Tidak menggunakan analisis semiotika, sedangkan peneliti menggunakan analisis semiotika.</p>
4. Erika	Pesan Dakwah dalam Film Munafik (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce	<p>a. Menganalisis film horror</p> <p>b. Menganalisis pesan dakwah pada film</p>	<p>a. Menganalisis film berjudul “<i>Munafik</i>”, sedangkan peneliti menganalisis film berjudul “<i>Sijin</i>”.</p> <p>b. Menggunakan analisis semiotika</p>

Nama Peneliti	Judul peneliti	Persamaan	Perbedaan
			Charles Sanders Peirce, sedangkan peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes
5. Annisa Herman	Representasi Nilai Keislaman dalam Film <i>Qodrat</i>	a. Menganalisis fim horror b. Menganalisis pesan dakwah pada film	a. Menganalisis film yang berjudul " <i>Qodrat</i> ", sedangkan peneliti menganalisis film yang berjudul " <i>Sijin</i> ". b. Menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.
6. Haris Supiandi	Dakwah melalui film analisis semiotika pesan dakwah dalam film "sang kiai" karya rako prijanto	a. Menganalisis pesan dakwah pada film b. Menggunakan analisis Roland Barthes	a. Menganalisis film yang berjudul " <i>sang Kiai</i> ", sedangkan peneliti menganalisis film yang berjudul " <i>Sijin</i> ".
7. Reza Ramadhani	Pesan Dakwah	a. Menganalisis pesan dakwah	a. Menganalisis film yang

Nama Peneliti	Judul peneliti	Persamaan	Perbedaan
Harahap , Tomi Hendra.	dalam Film Rentang Kisah (Analisis Semiotika Roland Barthes)	pada film b. Menggunakan analisis Roland Barthes	berjudul “ <i>Rentang kisah</i> ” , sedangkan peneliti menganalisis film yang berjudul “ <i>Sijjin</i> ”.
8. Nureta dwika handayani	Pesan dakwah dalam film Animasi Nussa (analisis semiotika roland barthes)	a. Menganalisis pesan dakwah pada film b. Menggunakan analisis Roland Barthes	a. Menganalisis film yang berjudul “ <i>Animasi Nusa</i> ” , sedangkan peneliti menganalisis film yang berjudul “ <i>Sijjin</i> ”.
9. SelviYani Nur Fahida	Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film “Nanti Kita Cerita Hari Ini” (NKCTHI) Karya Angga Dwimas Sasongko	a. Menggunakan analisis Roland Barthes	a. Menganalisis film yang berjudul “ <i>Nanti Kita Cerita Hari Ini</i> ” , sedangkan peneliti menganalisis film yang berjudul “ <i>Sijjin</i> ”.
10. Panji Wibisono , Yunita Sari.	Analisis semiotika roland barthes dalam film bintang ketjil karya wim umboh dan misbach yusa bira	a. Menggunakan analisis Roland Barthes	a. Menganalisis film yang berjudul “ <i>bintang ketjil</i> ” , sedangkan peneliti menganalisis film yang berjudul “ <i>Sijjin</i> ”.

Sumber : data diolah, 2024

Penelitian terdahulu memiliki kelebihan dalam memberikan fondasi teori dan metode yang beragam, seperti penggunaan pendekatan semiotika yang berbeda, seperti semiotika Charles Sanders Peirce atau kajian umum tanpa analisis mendalam. Namun, penelitian yang sedang diteliti memiliki keunggulan dengan fokus pada film *Sijjin* karya Hadrah Daeng Ratu, yang mengangkat budaya lokal Banten dan menggunakan metode semiotika Roland Barthes untuk menganalisis pesan dakwah.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan perspektif baru melalui analisis denotasi, konotasi, dan mitos, tetapi juga menghadirkan kontribusi signifikan dalam memahami bagaimana elemen horor dalam film dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Komunikasi Massa**

Komunikasi merupakan gabungan dari dua kata yaitu komunikasi dan massa. McQuail dan DeFluer mendefinisikan komunikasi massa sebagai proses komunikator menggunakan media untuk menyebar luaskan pesan dan mempengaruhi audiens yang besar dan beragam dengan cara yang berbeda. Komunikasi merupakan suatu proses untuk memberi dan menerima informasi yang dilakukan oleh seorang komunikator kepada

komunikasikan dengan menggunakan media yang berisipesan yang akan disampaikan sehingga mendapatkan timbal balik atau feedback yang sesuai dengan tujuan. Komunikasi secara sosial akan memiliki timbal balik yang mempengaruhi media dan khalayak.

Wright mendefinisikan komunikasi massa menjadi tiga karakteristik yaitu:

- a. Komunikasi massa memiliki target public yang relative besar, heterogen, dan anonim.
- b. Pesan yang disebarluaskan secara public sering mengatur waktu untuk dapat menjangkau sebanyak mungkin audiens secara bersamaan dan terikat oleh waktu.
- c. Komunikator biasanya tinggal atau bekerja dalam organisasi yang kompleks, yang dapat mengakibatkan biaya tinggi.<sup>13</sup>

Komunikasi massa lebih bersifat kompleks jika dibandingkan dengan media komunikasi lainnya. pesan-pesan yang ada dalam media massa akan lebih sulit untuk memilih siapa pembuatnya, atau siapa yang bertanggung jawab dalam menangani hal tersebut. Tidak hanya itu, komunikasi massa juga bersifat awam artinya jenis komunikasi yang dilakukan atau ditujukan kepada halayak banyak, disebarkan kepada masyarakat awam secara luas. Informasi dan pesan yang diterima pun akan cepat menyebar pada khalayak umum karena komunikasi massa sangat mudah ditemukan dan diakses.

---

<sup>13</sup> Altita Permatasyari, "Perkembangan Komunikasi Massa", Jurnal Prosiding , Universitas Dharmawangsa Medan 2021, hal 20-22.

Komunikasi massa merupakan komunikasi satu arah, karena antara komunikator dan komunikan tidak bertatap muka secara pribadi, maka tidak akan ada dialog antara keduanya. Komunikator akan melakukan tugasnya sebagai penyampai pesan dan informasi sedangkan komunikan akan tetap pada posisinya sebagai penerima pesan dan informasi. Pesan yang dikirimkan oleh komunikator kepada komunikan pun akan tersampaikan secara serempak.<sup>14</sup> Alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan seperti : Surat kabar, radio, film, televise, internet dan lain-lain.

Komunikasi massa juga memiliki fungsi yaitu sebagai berikut :

1) Fungsi Informasi

Fungsi informasi merupakan fungsi yang paling penting dalam komunikasi massa, karena memang informasi menjadi komponen paling utama komunikasi massa disamping fungsi-fungsi yang lain.

2) Fungsi Pendidikan

Komunikasi massa juga menjadi sarana pendidikan bagi khalayak umum karena memang banyak menyajikan hal-hal yang bersifat mendidik bagi pengguna atau penerimanya. Media massa yang digunakan adalah seperti drama, cerita, diskusi, dan artikel.

---

<sup>14</sup> Winda Kustiawan, Fikrah Khairani Siregar, Sasi Alwiyah, Rofifah Abiyyah Lubis, Fatma Zuhro Gaja, Nilam Sari Pakpahan, Nurhayati, "Komunikasi Massa", Journal Analytic Islamica Vol. 11 No. 1, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2022, hal. 3.

### 3) Fungsi mempengaruhi

Fungsi mempengaruhi ini terdapat pada tajuk atau editorial, features, iklan artikel dan sebagainya. Audiens dapat terpengaruh oleh iklan-iklan yang ditayangkan oleh televisi maupun surat kabar.

### 4) Fungsi Hiburan

Pada media massa hiburan memiliki posisi paling tinggi dari pada fungsi-fungsi yang lain karena kebanyakan masyarakat menggunakan media televisi sebagai hiburan. Hiburan yang dimaksud adalah seperti variety show, acara music, opera, drama, film dan lain sebagainya. Fungsi hiburan ini bertujuan sebagai sarana relaksasi serta meredakan ketegangan sosial bagi masyarakat. Sedangkan bagi individu hiburan memiliki fungsi untuk sekedar bersantai, mengisi waktu, melepaskan diri dari masalah dll. Salah satu hiburan yang banyak diminati oleh masyarakat dari semua kalangan dari yang muda sampai tua adalah "Film".

#### • **Film**

Film merupakan salah satu bentuk dari komunikasi massa visual. Berdasarkan pada Undang-Undang tentang Perfilman Nomor 33 Tahun 2009 menyatakan ketentuan-ketentuan Umum Ayat 1 yang dimaksud dengan film adalah bagian dari media komunikasi massa yang merupakan pranata sosial sekaligus karya

seni budaya yang dibuat berdasarkan sinematografi dengan atau tanpa suara dan juga dapat dipertunjukkan.<sup>15</sup>

Film dinilai sebagai suatu bentuk karya seni yang memiliki potensi yang kuat dalam menjangkau segmen sosial, sehingga film berpotensi secara efektif dalam menyampaikan pesan kepada khalayak. Popularitas yang dimiliki oleh film sangat hebat, karena dengan media audio visual yang dimiliki film dapat mempengaruhi emosional khalayak. Peran institusi media tidak hanya mengembangkan teknik dan aspek sinematografi, tetapi juga mengembangkan perspektif yang digunakan dalam melihat fakta lalu menyajikannya. Film juga dinilai mampu menghadirkan kembali realitas berdasarkan kode-kode, konvensi-konvensi, dan ideologi dari kebudayaan. Pesan dalam film nantinya akan menyajikan gambaran realitas yang telah “diseleksi” berdasarkan faktor-faktor yang bersifat kultural, sub-kultural, institusional, industrial, nilai-nilai dan ideologis tertentu.<sup>16</sup>

Dalam perkembangannya film memiliki fungsi yang berbeda, jika bekaca pada sejarah fungsi awal film murni sebagai alat komunikasi, akan tetapi seiring dengan perkembangnya zaman, film memiliki peran penting pada aspek seperti alat propaganda

---

<sup>15</sup> Undang-undang (UU) No. 33 Tahun 2009 tentang perfilman, diakses pada 9 mei 2024, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38772/uu-no-33-tahun-2009>

<sup>16</sup> Panji Wibisono, Yunita sari, “Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Bintang Ketjil Karya WIM Umboh dan Misbach Yusa Bira”, Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta, Vol. 1, No. 1 2021.

militer, edukasi, dan di bidang ekonomi film berbentuk CF berperan sebagai alat marketing yang membuat supplier berhasil memperkenalkan produk khalayak. Tidak hanya itu, para *filmmaker* juga menyisipkan pesan secara implisit bisa berupa pesan moral, *ideology*, agama, edukasi, atau hanya sekedar untuk hiburan.<sup>17</sup>

Dengan seiring perkembangan, film memiliki beragam genre. Genre film dibagi menjadi dua kategori yaitu genre induk primer dan genre induk sekunder. Genre induk primer yaitu seperti : Aksi, Drama, Epik, Sejarah, Fantasi, Fiksi-ilmiah, Horor, Komedi, Kriminal dan Gangster, Musikal, Petualangan, Perang dan Western. Kemudian pada genre induk sekunder seperti : Bencana, Biografi, Detektif, Film noir, Melodrama, Olahraga, Perjalanan, Roman, Superhero, Supernatural, Spionase dan Thriller.<sup>18</sup> Dan diantara banyaknya genre yang dimiliki, genre horror menjadi salah satu genre yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia terutama jika melibatkan unsur budaya dan juga unsur agama.

Pada dasarnya konsep film horror adalah dengan melakukan terror terhadap penonton melalui adegan, tokoh yang menakutkan, music atau sound yang menakutkan serta efek cahaya.<sup>19</sup> Film horror bertujuan untuk mengejutkan, menakut-nakuti, dan juga

---

<sup>17</sup> Dhama Suroyya, “Komodifikasi dan Deskralisasi Simbol Agama Dalam Film horror Indonesia”, Universitas Islam Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, vol. 5, no. 1 2022.

<sup>18</sup> Risa Adelia, “Genre Perfilman di Indonesia”, (skripsi) Universitas Lampung, 2021.

<sup>19</sup> Dhama Suroyya, “Komodifikasi dan Deskralisasi Simbol Agama Dalam Film horror Indonesia”, vol.5 No. 1 2022.

menjijikkan dengan menggunakan berbagai motif audio, visual, dan juga perangkat termasuk referensi supranatural, abnormal, mutilasi, darah, penderitaan yang menyakitkan, kematian, invasi, mutasi, deformitas, pembusukan, kegelapan, hingga ketidakstabilan ekstrim.<sup>20</sup>

Film horror sangat memiliki banyak peminat di dunia perfilman terutama di tanah air. Oleh karena itu rumah produksi film di Indonesia banyak memproduksi film-film yang bergenre horror salah satunya adalah “Sijjin”. Sijjin merupakan film horror Indonesia hasil dari adaptasi serial horror dari Turki yang berjudul “Siccin”. Film Sijjin ini mengangkat tema spritual dengan menyesuaikan kebudayaan masyarakat tanah air. Kata “Sijjin dalam Al-qur’an memiliki arti sebagai penjara, tempat dimana roh-roh jahat berkumpul. Tempat tersebut berada dilapisan ketujuh perut bumi, bahkan melansir dari pendapat-pendapat lain lokasi dari Sijjin dijelaskan sebagai tempat yang sudah mendekati neraka.

Film karya Hadrah Daeng Ratu ini menggunakan latar tempat di Banten dengan latar waktu tahun 90-an. Menyesuaikan dengan ilmu hitam dan ilmu putih yang melekat pada masyarakat banten menjadi poin penting dalam film ini. selain berfokus pada spiritual yang kuat, film Sijjin ini juga menitik beratkan pada hubungan

---

<sup>20</sup> Tri Widyastuti setyaningsih, “Rekreasi Ketakutan : Sebuah Kajian Menonton Film Horor di Masa Pasca Pandemi”, Jurnal IMAJI : Film, Fotografi, Televisi, dan Media Baru, Institut Kesenian Jakarta Vol. 14 No. 1, 2023

keluarga. Film *Sijjin* menceritakan seorang perempuan (Irma) yang sangat terobsesi dengan sepupunya (Galang) padahal Galang sudah memiliki anak dan istri (Nisa) dan Galang sangat menyayangi keluarganya. Bahkan ia sampai nekat menemui dukun dan mengirimkan santet kepada istri sepupunya agar bisa menikah dengannya<sup>21</sup>.

## 2. Semiotika

Pengertian semiotika secara etimologis, secara istilah semiotika berasal dari kata Yunani *semeion*, yang memiliki arti “tanda”. Tanda tersebut dikatakan sebagai sesuatu yang berdasarkan konvensi sosial yang telah ditetapkan sebelumnya, dapat juga dianggap mewakili sesuatu yang lain. Sedangkan secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai suatu ilmu yang mempelajari tentang objek, peristiwa dan semua budaya sebagai sebuah tanda. Semiotika juga dikatakan sebagai disiplin ilmu yang berhubungan dengan tanda, dimulai dengan sistem tanda dan proses yang terlibat dalam penggunaan tanda pada akhir abad ke-18.<sup>22</sup>

Fiske mendefinisikan semiotika sebagai studi tentang pertanda dan makna dari sistem tanda, ilmu mempelajari tentang tanda dan bagaimana makna dibangun dalam ‘teks’ media. Dapat diartikan dengan kata lain studi tentang bagaimana tanda dari jenis karya apapun dalam masyarakat yang mengkomunikasikan makna.

<sup>21</sup> Seleb.tempo.co (2023, 9 November), diakses pada 15 Mei 2024 dari <https://seleb.tempo.co/read/1794754/review-film-sijjin-angkat-kisah-teror-santet-lima-malam-dalam-rupa-rupa-kengerian>

<sup>22</sup> Gramdia.com, diakses pada 10 Mei 2024, dari <https://www.gramedia.com/literasi/teori-semiotika/>

Dari berbagai definisi di atas, semiotika dibagi menjadi tiga bagian ilmu mengenai tanda, yaitu semantik, sintaktatik, dan juga pragmatik. Pada pengertiannya, semantik mempelajari bagaimana suatu tanda berhubungan dengan apa yang diwakili olehnya. Semiotika mengenal dua dunia, yaitu dunia tanda dan dunia benda, yang kemudian menjelaskan hubungan keduanya. Prinsip mendasar pada semiotika adalah representasi selalu dimediasi oleh kesadaran interpretasi dari masing-masing individu dan setiap hasil interpretasi tersebut akan berubah dari satu situasi ke situasi yang lain.

Sintaktik mempelajari bagaimana suatu tanda memiliki hubungan dengan tanda yang lain. Tanda selalu menjadi bagian dari sebuah sistem tanda yang mana lebih besar dan disebut sebagai kode. Kode itulah yang kemudian diatur dalam berbagai aturan, sehingga tanda yang berbeda mengacu pada benda yang berbeda dan dapat digunakan secara bersamaan. Misalnya pada suatu tanda non-verbal harus disampaikan secara bersamaan dengan bahasa untuk dapat menyampaikan maknanya. Sintatik dapat membuat manusia menggunakan banyak kombinasi tanda untuk mengkomunikasikan makna.

Pragmatik merupakan suatu tanda yang digunakan dalam kehidupan manusia. Pragmatik juga dipahami dengan studi penggunaan tanda dan efek yang mempelajari mengenai penggunaan serta efek yang dihasilkan oleh tanda tersebut. Pragmatik dianggap memiliki peran yang sangat

penting dalam komunikasi karena tanda yang dipandang sebagai alat untuk berkomunikasi.<sup>23</sup>

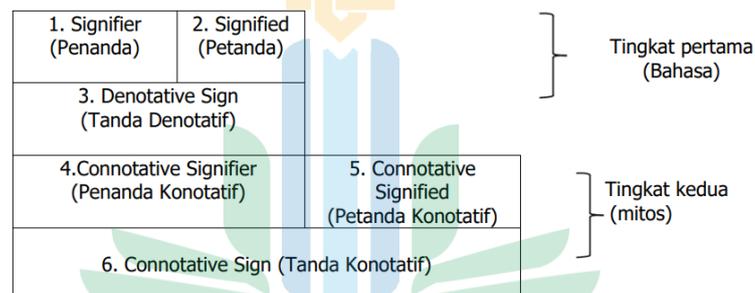
Roland Barthes dikenal sebagai salah satu tokoh pemikir structural yang getol mempraktikkan model linguistic dan semiology milik Saussure. Teori Roland Barthes berfokus kepada gagasan tentang signifikasi dua tahap, subjektif atau emosionalnya. Gagasan Roland Barthes dikenal sebagai Two Order Of Signification yang didalamnya mencakup makna denotasi yaitu tingkat penandaan yang menjelaskan bagaimana hubungan antara penanda dan petanda yang kemudian menghasilkan makna eksplisit, langsung, pasti atau makna yang sebenarnya dan sesuai dengan kamus. Sedangkan pada makna konotasi menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan emosi atau perasaan dari pembaca serta lahirnya nilai-nilai dari pengalaman dan personal.

Aspek lain yang dipahami Barthes mengenai penandaan adalah “mitos” yang menandai suatu masyarakat. Prespektif Barthes mengenai mitos ini menjadi salah satu ciri khas semiology miliknya, yang membuka ranah baru semiology yaitu penggalian lebih jauh dari penandaan untuk mencapai mitos yang sedang bekerja kedalam realitas keseharian masyarakat. Pada definisi praktisnya Barthes mencoba menguak mitos-mitos modern yang terjadi di masyarakat melalui berbagai kajian kebudayaan.

---

<sup>23</sup> Noer Fajriyatul Maslahah, “*Kritik Sosial dalam Film “Foxtrot Six” (Analisis Semiotika Roland Barthes)*”, (skripsi) Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.

Barthes menganggap semiologi sebagai ilmu yang mempelajari kemanusiaan memaknai hal-hal (things). Memaknai dalam pemahaman Barthes adalah tidak hanya membawa informasi akan tetapi juga mengonstitusikan sistem terstruktur dari sebuah tanda. Oleh sebab itu, Barthes mengartikan signifikansi sebagai proses dengan susunan yang terstruktur. Signifikansi tidak terbatas pada bahasa, tetapi juga banyak hal lain diluar bahasa, termasuk kehidupan sosial, apapun bentuknya merupakan sebuah sistem tanda tersendiri.<sup>24</sup>



**Gambar no. 1**  
**Peta Tanda Roland Barthes**

Pada peta Barthes diatas dilihat bahwa tanda denotative terdiri atas penanda dan petanda. Namun, disaat yang bersamaan, tanda denotatif juga berperan sebagai penanda konotatif. Dari penanda konotatif akan memunculkan petanda konotatif yang kemudian melandasi munculnya tanda konotatif. Dan dalam penelitian ini, peta tanda Barthes akan berfungsi sebagai acuan dan batas bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

<sup>24</sup> Noer Fajriyatul Maslahah, “Kritik Sosial Dalam Film “Fox trot Six”(Analisis Semiotika Roland Barthes)”, (skripsi) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.

Awalnya semiotika memiliki dua tokoh besar yaitu Charles Sanders Peirce dan Ferdinand de Saussure yang kedua memiliki konsep dasar yang sama mengenai model/teori dalam menganalisis tanda, sifatnya saling melengkapi satu sama lain.<sup>25</sup>

Menurut Peirce semiotika merupakan kajian tentang pertandaan dan segala hal yang berhubungan dengan tanda itu sendiri. Menurut Saussure semiotika merupakan kajian yang membahas tentang tanda dalam kehidupan sosial dan hukum yang mengaturnya.

Sedangkan semiotika milik Roland merupakan hasil penyempurnaan dari konsep dasar semiotika milik para ahli di atas yaitu milik Peirce dan Saussure dengan menggunakan “*Two Order Of Signification*” yang dapat mengungkapkan makna konotasi secara mendalam dan menghasilkan mitos, dan hanya teori Roland Barthes yang menghasilkan sebuah mitos.

### 3. Ilmu Dakwah

Ilmu dakwah merupakan ilmu yang membahas masalah dan segala hal yang timbul atau yang mengemuka dalam interaksi antara unsur dari sistem dakwah agar diperoleh pengetahuan yang tepat dan benar mengenai kenyataan dakwah. Dalam pernyataan beberapa literature sumber ilmu dakwah terdiri atas empat yaitu akal, intuisi, indra, dan otoritas. Namun ada juga yang mengatakan bahwa sumber ilmu itu adalah wahyu, akal, dan alam.

---

<sup>25</sup> Surya Darma, S.Kom, M. Sn Giovanni Sahri, M.Sn Asnita Hasibuan, S.Pd., M.Pd Dr.Drs. I Wayan Wirta, M.Si Immanuel D.B. Silitonga, S.Pd., M.Pd Vina Merina Br Sianipar, S.Pd., M.Pd., Miftahul Khoiriah Sri Ayu Rayhaniah, M.Sos Nancy Angelia Purba, M.Pd, Supriadi, S.Pd., M.Hum. Abwabul Jinan, S.Kom Prof. Dr. Muhammad Hasyim, M.Si “*Pengantar Semiotika*”, (CV.MEDIA SAINS INDONESIA), Jawa Barat, 2020.

Dalam penelusurannya Muh. Ali Aziz, terdapat 38 definisi ilmu dari berbagai pakar ahli, yang muaranya menurut bacaan penulis terhadap karya Ali Aziz tersebut pada enam aspek yang penting yaitu :

- 1) Dakwah adalah sebuah aktivitas keagamaan yang berlandaskan pada normative al-Quran dan al-Hadis.
- 2) Dakwah memiliki aktor (baik laki-laki maupun perempuan) yang biasa disebut da'i berperan dalam menyampaikan pesan keagamaan kepada masyarakat.
- 3) Dakwah diharuskan ada sasaran dan target dakwah yaitu masyarakat yang membutuhkan pesan dakwah itu sendiri.
- 4) Dakwah tidak akan tercapai jika tidak memiliki materi dakwah yang menyejukkan, materi dakwah yang responsive gender dan peka dengan realita sosial yang sedang terjadi. Materi dakwah yang tidak diskriminatif terhadap suatu golongan, entah berbeda keyakinan, ras, suku, dan agama.
- 5) Dakwah mengedepankan media sebagai sarana penyampaian pesan kepada masyarakat sebagai sarana dakwah dan media dakwah ini harus disesuaikan dengan setiap perkembangan teknologi dan informasi.
- 6) Dakwah harus bisa diukur dan dievaluasi, dengan begitu dakwah mensyaratkan adanya efek, dampak kepada perubahan sosial, pengembangan kesejahteraan, perubahan sikap atau perilaku,

perubahan mindset berpikir tentang kesetaraan gender, nondiskriminatif, HAM, demokrasi, dan lain sebagainya.<sup>26</sup>

#### a. Pesan Dakwah

Secara bahasa (etimologis) dakwah berasal dari bahasa arab da'a yad'u da'watan yang memiliki arti ajakan, seruan atau panggilan. Dalam artian amar ma'ruf nahi munkar, dakwah merupakan syarat yang mutlak untuk kesempurnaan dan keselamatan hidup masyarakat. Sebagai umat muslim, wajib menyampaikan dakwah merupakan suatu kewajiban yang telah ditegaskan oleh risalah, oleh kitabbullah, dan juga sunnah rosul.

Pada pengertian lain, menurut Toha Yahya Umar pengertian dakwah dibagi menjadi dua, yaitu pengertian umum dan pengertian khusus.

- 1) Secara umum, pengertian dakwah adalah suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara, tuntunan, tentang bagaimana cara untuk menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ideology, pendapat, serta pekerjaan tertentu.
- 2) Secara khusus, dakwah merupakan kegiatan mengajak manusia dengan cara yang bijaksana ke jalan yang benar sesuatu dengan

---

<sup>26</sup> Fahrurrozi, Faizah, Kadri "Ilmu Dakwah", Prenadamedia Group (divisi kencana) 2019, hal. 17-18.

perintah Allah SWT, untuk kemaslahatan dan juga kebahagiaan mereka di dunia maupun akhirat.<sup>27</sup>

- a) Menurut Prof. A. Hasyim dakwah islamiyah merupakan suatu kegiatan mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syariah islamiyah yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.
- b) Sementara M. Quraish Shihab mendefinisikan dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau mengubah dari situasi sebelumnya ke situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apalagi di masa sekarang ini, para da'i harus lebih berperan menyampaikan dan menyebarkan ajaran islam dalam berbagai aspek.<sup>28</sup>

Dakwah memiliki tujuan utama yaitu untuk mewujudkan kebahagiaan serta kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat sesuai jalan yang diridhai oleh Allah SWT". Sebagaimana yang dikatakan oleh Ahmad Ghasully tujuan dakwah adalah

<sup>27</sup> Sari Damayanti, Siti Zainab, *"Ilmu Dakwah : Dalil Kewajiban, dan Unsur-unsur Dakwah dalam Tinjauan Community Development"*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

<sup>28</sup> Erika, *"Pesan Dakwah Dalam Film Munafik (Studi Analisis Semiotika Charles Sandres Peirce)"*, skripsi, Universitas Muhammadiyah Jakarta 2021, hal. 9.

membimbing manusia untuk mencapai kebaikan dalam rangka merealisasi kebahagiaan. Sementara itu, Ra'uf Syalabi mendefinisikan tujuan dakwah adalah untuk meng-Esakan Allah SWT, membuat manusia tunduk kepada-Nya, mendekatkan diri kepada-Nya dan intropeksi terhadap apa yang sudah diperbuat.

#### **b. Unsur-unsur Dakwah**

Dengan begitu maka diperlukannya unsur-unsur dakwah untuk melakukan setiap kegiatan dakwah, unsur-unsur tersebut adalah :

##### 1) Subjek Dakwah

Subjek dakwah secara teoritis biasa kita kenal sebagai da'i, da'i merupakan orang yang memiliki peran sebagai penyampai pesan. Sedangkan pada pengertian yang praktis, da'i memiliki dua artian, yaitu da'i adalah setiap muslim atau muslimat yang melakukan aktifitas dakwah ebagai kewajiban mereka yang tidak bisa terpisahkan, kemudian pengertian yang kedua adalah da'i adalah mereka yang memiliki keahlian khusus dalam menyampaikan atau menyebarkan agama dengan segenap kemampuannya.

##### 2) Objek Dakwah

Objek dakwah merupakan masyarakat yang berperan sebagai penerima dakwah, baik secara individu maupun kelompok. Dan masing-masing dari objek tersebut memiliki strata dan tingkatan yang berbeda-beda. Dan sebagai da'i dalam

aktivitasnya haruslah mengenali dan memahami setiap objek dakwahnya.

### 3) Materi Dakwah

Materi dakwah merupakan pesan yang akan dibawakan atau disampaikan oleh subyek dakwah kepada obyek dakwah. Dan materi dakwah berperan sebagai ideology dakwah yang ber sumber dari al-qur'an dan al-hadist, dan seluruh ideology dakwah tersebut haruslah mengandung tiga prinsip didalamnya yaitu, aqidah, akhlak dan syariat.<sup>29</sup>

### 4) Metode Dakwah

Metode dakwah merupakan berbagai cara untuk menyampaikan pesan kepada objek dakwah, baik itu objek individu, kelompok atau masyarakat agar pesan yang disampaikan mudah diterima, diyakini dan diamalkan.

### 5) Landasan Dakwah, dalam al-Qur'an ada tiga landasan dakwah, yaitu sebagai berikut :

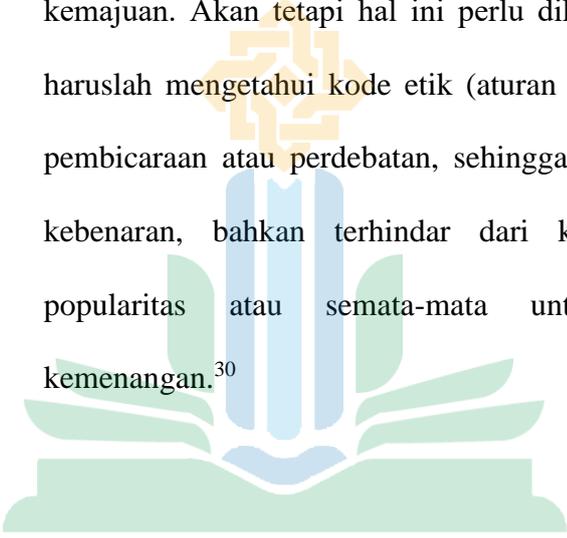
- a) Bil hikmah (kebijaksanaan), bil hikmah merupakan cara-cara menyampaikan pesan-pesan dakwah sesuai dengan keadaan obyek atau penerima dakwah.
- b) Mau'idah hasanah, merupakan memberikan nasihat atau mengingatkan orang lain dengan menggunakan tutur kata

---

<sup>29</sup> Erika, "Pesan Dakwah dalam Film Munafik (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)". (skripsi) Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021.

yang baik, sehingga nasihat yang diberikan dapat diterima dengan baik tanpa ada perasaan terpaksa.

- c) Mujadalah (bertukar pikiran dengan cara yang baik), yaitu berdakwah dengan menggunakan cara bertukar pikiran (debat). Di zaman sekarang hal itu menjadi kebutuhan, karena tingkat berfikir masyarakat yang sudah mengalami kemajuan. Akan tetapi hal ini perlu diketahui bahwa da'i haruslah mengetahui kode etik (aturan main) dalam suatu pembicaraan atau perdebatan, sehingga akan memperoleh kebenaran, bahkan terhindar dari keinginan mencari popularitas atau semata-mata untuk mendapatkan kemenangan.<sup>30</sup>

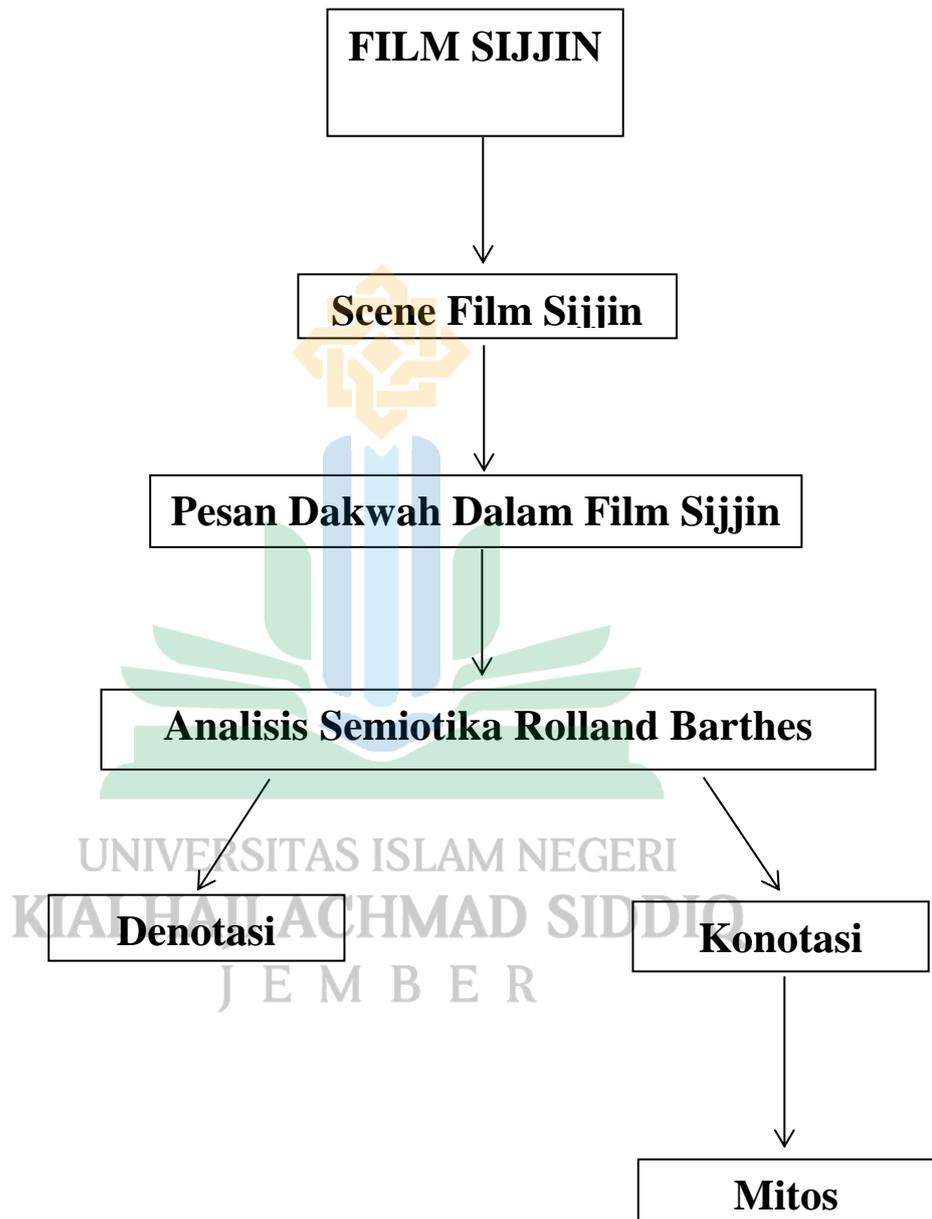


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>30</sup> an-nur.ac.id (2022 8 November), Universitas Islam An-Nur Lampung, diakses pada 15 Mei 2024 dari, <https://an-nur.ac.id/unsur-unsur-dakwah-islamiyah/>

c. Kerangka berpikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan pendekatan deskriptif kualitatif dan bersifat memahami lebih dalam isi pesan dakwah dalam film *Sijjin* dengan melalui analisis semiotika Roland Barthes. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data dan mengandalkan secara holistic (keseluruhan).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan menggunakan analisis semiotika, yaitu studi yang mempelajari tentang tanda dan semua yang berhubungan dengan tanda. Model yang digunakan adalah menggunakan analisis semiotika milik Roland Barthes. Teori milik Roland Barthes mengacu pada teori sebelumnya yaitu milik Ferdinand de Saussure, Saussure membagi konteks bahasa komunikasi menjadi dua yaitu pertanda dan penanda. Kemudian Barthes mengembangkan teori sebelumnya hingga gagasan Roland Barthes dikenal *Order of Signification* yang terdiri dari denotasi, konotasi, dan mitos.<sup>31</sup>

Oleh sebab itu peneliti menggunakan analisis milik Roland Barthes karena Barthes berfokus pada interaksi antara teks dengan pengalaman

---

<sup>31</sup> Al Fiatur Rohmaniah, "Kajian Semiotika Roland Barthes", Al-Ittishol Jurnal Komunikasi dan Peeniyaran Islam Vol. 2 No.2 Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang 2021.

personal dan kultural serta interaksi dengan konvensi yang dialami dan juga diharapkan oleh penggunaanya.

## B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti tidak memerlukan penelitian langsung di lapangan karena penelitian ini berdasarkan analisa sebuah film, maka penelitian ini dilakukan dengan *streaming* dan mengamati dengan serius melalui film *Sijjin*.

## C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan film karya Hadrah Daeng Ratu yang berjudul *Sijjin*. Film *Sijjin* ini merupakan film horror spiritual adaptasi dari film Turki yang berjudul *Siccin*. Film ini membahas isu perselingkuhan yang dipadukan dengan horror spiritual dan keagamaan yang disajikan melalui *scene-scene* yang ditayangkan. Film bergenre horror ini sangat banyak menarik perhatian public karena menonjolkan horror spiritual dengan latar tempat Banten di era 90-an, menambah kesan film menyeramkan. Berdasarkan riset yang ada Banten terkenal sebagai suku yang memiliki ilmu mistis yang sangat kuat di Indonesia. Pada penelitian ini, film *Sijjin* akan diobservasi secara mendalam oleh peneliti serta kemudian didokumentasikan dengan cara mengambil tangkapan layar atau screenshot, pada scene-scene yang sesuai, lalu kemudian dianalisis dengan menggunakan semiotika Roland Barthes.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, data akan dikumpulkan dengan menggunakan cara observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat data secara sistematis dengan mengamati setiap scene pada film Sijjin yang mengandung spiritual dan pesan dakwah didalamnya. Dokumentasi akan dilakukan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dalam mendukung proses analisis dan interpretasi data. Dokumentasi dilakukan dengan cara melakukan tangkapan layar pada scene-scene yang memang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan semiotika milik Roland Barthes. Setelah melakukan pengumpulan data dengan mendokumentasikan setiap scene yang diperlukan pada film Sijjin yang dianggap mengandung permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti, lalu dilakukan analisis data dengan memaknai dan mendeskripsikan tanda-tanda yang ada pada scene-scene yang sesuai dengan scene-scene sesuai dengan interpretasi maknanya dengan menggunakan model semiotika Roland Barthes.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, Barthes memiliki gagasan yang dikenal sebagai "*Two Order Of Signification*" yang didalamnya meliputi denotasi, konotasi, dan mitos.

### 1. Denotasi

Denotasi merupakan tingkat penandaan yang didalamnya menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda yang menghasilkan makna yang langsung, eksplisit, pasti atau makna yang seharusnya sesuai dengan kamus.

### 2. Konotasi

Konotasi adalah tingkatan kedua yang didalamnya menggambarkan interaksi yang sedang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosional pembaca serta nilai-nilai yang terkandung dari pengalaman kultural serta personal.

### 3. Mitos

Roland Barthes tidak hanya memahami proses penandaan, akan tetapi dia juga berkembang dengan melihat aspek lain dari penandaan, disebut sebagai “mitos” yang menandai suatu masyarakat. Menurut perspektif Barthes, mitos menjadi salah satu ciri khas dari semiology miliknya yang membuka ranah baru pada semiology. Mitos digunakan untuk melakukan penggalan lebih jauh dari penandaan awal untuk mencapai mitos yang bekerja pada realitas keseharian masyarakat.<sup>32</sup>

## F. Keabsahan Data

Kebasahan data adalah standar kebenaran dari suatu data yang dihasilkan pada penelitian dan lebih menekankan pada informasi/ data pada perilaku dan jumlah orang. Uji keabsahan data pada sebuah penelitian hanya

---

<sup>32</sup> Al Fiatur Rohmaniah, “Kajian Semiotika Roland Barthes”, *Al-Ittishol Jurnal Ilmu Komunikasi dan Penyiaran*, Vol. 2 No. 2, Institusi Agama Islam Sunan Kalijogo Malang 2021.

ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Perbedaan antara validitas dan relibilitas berada pada instrument penelitian. Sedangkan pada penelitian kualitatif yang di uji adalah data yang akan disajikan. Dalam penelitian kualitatif, hasil temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara hasil yang dilaporkan dengan apa yang sedang terjadi pada objek yang diteliti. Keabsahan data yang sering digunakan dalam penelitian sastra lisan ada beberapa cara salah satunya adalah model triangulasi.

Triangulasi merupakan model penelitian untuk mengulang atau klarifikasi dengan berbagai sumber. Jika diperlukan triangulasi data, triangulasi dapat dilakukan dengan cara mencari data-data lain untuk dibandingkan dengan data yang ada. Berdasarkan definisi diatas peneliti menggunakan model triangulasi sumber.

Triangulasi sumber berarti membandingkan dengan dan mengecek kembali data yang sudah didapatkan dari sumber utama penelitian dengan berbagai sumber lain. Pada penelitian ini setelah menganalisis scene-scene pada film Sijin dengan menggunakan semiotika Roland Barthes, kemudian akan diuji keabsahan data dengan menyandingkan data dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel, buku dan lain sebagainya.

#### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian akan dilakukan dengan melalui tahap-tahap yang terstruktur yaitu sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan observasi dan dokumentasi pada scene-scene yang mengandung unsur spiritual dan pesan dakwah pada *film Sijjin*.

### 2. Pengolahan data

Data diolah dengan mengurutkan setiap scene sesuai dengan penayangan scene.

### 3. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode semiotika Roland Barthes dengan menunjukkan makna denotasi, konotasi, dan mitos. Kemudian hasil yang didapatkan akan dideskripsikan secara kualitatif.

### 4. Pelaporan

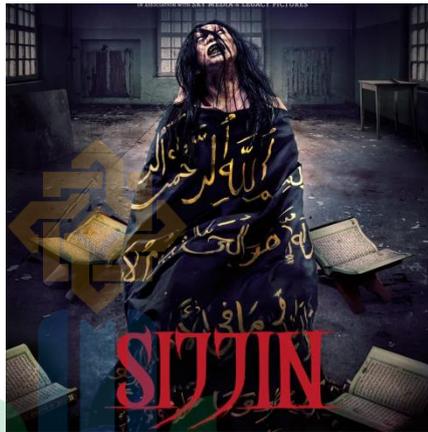
Setelah dilakukan analisis dan pendeskripsian data, tahap selanjutnya adalah pelaporan tahap yang ditulis dalam karya tulis ilmiah bentuk skripsi yang didalamnya lima bab yaitu pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, penyajian data dan analisis serta penutup. Teknis penulisan dilaukan sesuai dengan aturan yang dimuat dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq jember.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sinopsis Film Sijjin



Gambar 4.1  
Poster Film Sijjin  
Sumber : IMDb Film Sijjin

Film Sijjin adalah film horror adaptasi dari Turki yang disutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu dan diproduksi oleh Gope T. Samtani. Film ini berada dibawah naungan Rapi Film<sup>33</sup> salah satu rumah produksi yang sebelumnya juga memproduksi beberapa film horror terkenal seperti Jailangkung (Sandekala), Perempuan Bergaun Merah, Perempuan Tanah Jahannam, Ratu Ilmu Hitam, Pengabdian Setan 1 dan 2, dan masih banyak lagi. Sijjin tayang di bioskop Indonesia pada 9 November 2023, dan

---

<sup>33</sup> Switzky Sabandar November 9, 2023, diakses pada Mei 31, 2024, dari <https://www.kompas.tv/entertainment/459312/adaptasi-serial-horor-turki-ini-sinopsis-film-sijjin-versi-indonesia-yang-tayang-hari-ini>

dilansir dari Wikipedia Film Sijjin memperoleh jumlah penonton sebanyak 1.903.901.<sup>34</sup>

Sijjin merupakan Film bergenre horror spiritual yang membahas hubungan terlarang antara seorang perempuan dengan sepupunya yang didalamnya menyajikan pesan-pesan dakwah spiritual melalui scene-scene yang ditayangkan. Film Sijjin ini merupakan adaptasi dari Film turki yang berjudul “Siccin”. Film ini diadaptasi karena dinilai menarik jika dibuat ulang dengan menyesuaikan kultur Indonesia namun tidak merubah cerita aslinya.<sup>35</sup>

Sijjin mengisahkan seorang perempuan bernama Irma yang menjalin hubungan terlarang dengan sepupunya bernama Galang. Irma sangat terobsesi dengan Galang hingga rela melakukan berbagai cara untuk bisa terus bersatu dengan Galang bahkan sampai melakukan hal-hala yang berkaitan dengan ilmu hitam. Sebelumnya Ikhsan (dukun) yang sering dikunjunginya sudah memperingati Irma untuk segera menjauhi Galang, karena Galang akan menjadi sumber kematiannya. Akan tetapi hal itu tidak menghentikan niat Irma untuk mendapatkan Galang.

Dua belas tahun sudah berlalu, kini Irma berstatus janda setelah suami pilhan ibunya meninggal. Setelah suaminya meninggal dia hanya tinggal bersama ibu serta adiknya yang bernama Wulan. Sementara itu, Galang kini sudah menikah dengan Nisa dan kemudian dikarunia anak

---

<sup>34</sup> Wikipedia, diakses pada Mei 31, 2024, dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_film\\_Indonesia\\_terlaris\\_sepanjang\\_masa](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_film_Indonesia_terlaris_sepanjang_masa)

<sup>35</sup> Vicentius Mario, Dian Maharani November 10, 2023, diakses pada Agustus 12, 2024 dari <https://www.kompas.com/hype/read/2023/11/10/073000566/alasan-rapi-films-adaptasi-film-siccin-dari-turki-menjadi-sijjin->

perempuan bernama Sofia. Galang serta anak istrinya tinggal bersama dengan bu Galang yang sedang sakit.

Meski Galang sudah menikah, hubungannya dengan Irma masih tetap berlanjut meskipun putus-sambung. Hingga pada suatu ketika Galang memutuskan untuk mengakhiri hubungan mereka berdua dan meminta agar Irma menjauhi dia dan keluarganya. Pernyataan Galang tersebut membuat Irma marah besar hingga membuat dia kembali mendatangi dukun tersebut. Irma memiliki satu permintaan kepada Ikhsan (dukun), yaitu dia ingin menjadi satu-satunya wanita yang ada di hidup Galang dan Ikhsan pun mengabulkannya. Namun dengan syarat Irma harus mengambil rambut, darah, dan foto Nisa yang kemudian ikhsan akan merapalkan suatu mantra yang kuat untuk mengirimkan jin yang akan meneror dan membunuh Nisa serta seluruh kerabat darahnya dalam lima malam. Tidak lama setelah itu, hal-hal aneh pun terjadi di rumah Galang, dimulai dengan gangguan-gangguan mistis dan kesurupan, bahkan sampai kematian. Akan tetapi hal yang tidak terduga juga muncul, terror tersebut ternyata juga mulai merambat ke keluarga Irma, bahkan pada dirinya sendiri. Dan kemudian Irma mencoba untuk menghentikan teror tersebut namun sudah terlambat karena Irma sudah kehilangan keluarganya yaitu ibu dan adeknya.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> “Sinopsis Film Sijjin”, Rapi Film, diakses pada Agustus 23, 2024, <https://rapifilms.com/page/detail/446/sijjin>

## 2. Tim Produksi Film Sijjin

Sutradara	: Hadrah Daeng Ratu
Produser	: Gope T. Samtani
Exec Producers	: Priya NK, Wicky V. Olindo, Sunil Samtani, Lisbeth Simarmata
Penulis Naskah	: Laila Nurazizah
Sinematografi	: Muhammad Firdaus
Composer Film	: Andre Harihandoyo, Rahadian Winorsito
Casting director	: Nuni Nuchman
Visual	: T. Moty D. Setyanto
Sound	: Mohammad Ikhsan, Iron Sagala
Penata Busana	: Aldie Harra
Make Up	: Ernaka Puspita Dewi. <sup>37</sup>

## 3. Profil Pemeran Utama Film Sijjin

### a. Anggika Bolsterli Sebagai Irma



Gambar 4.2  
Anggika Bolsterli  
Sumber : website kids.grid.id

<sup>37</sup> "Sijjin Crew" Letterboxd, diakses pada Agustus 23, 2024,  
<https://letterboxd.com/film/sijjin-2023/crew/>

Anggika Sri Bolsterli lahir di Jakarta pada 21 Juni 1995. Anggika merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Pieter Bolsterli yang berasal dari Swiss dan Titin Yang berasal dari Madiun, Jawa timur. Karir awal Anggika dimulai ketika ia mengikuti pemilihan pemeran untuk iklan dan sinteron. Anggika debut pada tahun 2013 dan berperan sebagai “Allisa” di sinetron “Terbang Bersamamu”. Namun, nama Anggika mulai dikenal luas melalui perannya sebagai “Astrid dalam Sinteron “Putri Duyung”.<sup>38</sup>

Pada film *Sijjin*, Anggika berperan sebagai Irma yang sangat terobsesi dengan sepupunya yaitu Galang. Irma digambarkan sebagai seseorang yang sangat ambisius dan terobsesi untuk menjadi satu-satunya wanita dihidup Galang hingga rela melakukan segala hal termasuk menggunakan ilmu hitam.<sup>39</sup>

#### **b. Ibrahim Risyad Sebagai Galang**



Gambar 4.3

Ibrahim Risyad

Sumber : website idntimes.com

<sup>38</sup> Anggika Bolsterli, Wikipedia, diakses pada Agustus 23, 2024, [https://id.wikipedia.org/wiki/Anggika\\_B%C3%B6lsterli](https://id.wikipedia.org/wiki/Anggika_B%C3%B6lsterli)

<sup>39</sup> Sijjin, Wikipedia, diakses pada Agustus 23, 2024, [https://id.wikipedia.org/wiki/Sijjin\\_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Sijjin_(film))

Ibrahim Risyad Zulkarnain Wirahadikusumah lahir di Bandung pada 20 Juli 1993. Ibrahim merupakan seorang aktor, presenter, selebriti internet, dan juga model.<sup>40</sup> Ibrahim memulai karirnya sejak tahun 2017 sebagai seorang presenter dalam acara “The Tour Rangers” yang merupakan acara jalan-jalan atau traveling. Dan kemudian namanya melejit sejak ia debut sebagai aktor pada film “Insya Allah Sah”.<sup>41</sup>

Pada film *Sijjin*, Ibrahim berperan sebagai Galang sepupu laki-laki yang sangat dicintai oleh Irma. Galang digambarkan sebagai seorang yang tinggi, tampan dan gagah. Galang juga memiliki istri yang cantik begitu juga anaknya.<sup>42</sup>

### c. Niken Anjani Sebagai Nisa



Gambar 4.4  
Niken Anjani  
Sumber : website antaranews.com

<sup>40</sup> Ibrahim Rasyid, Wikipedia, diakses pada Agustus 23, 2024, [https://id.wikipedia.org/wiki/Ibrahim\\_Risyad](https://id.wikipedia.org/wiki/Ibrahim_Risyad)

<sup>41</sup> Ibrahim Risyad, Kumparan.com, diakses pada Agustus 23, 2024, <https://kumparan.com/profil-tokoh/profil-ibrahim-risyad-suami-salshabilla-adriani-yang-menyita-perhatian-235dtzXv90g>

<sup>42</sup> Sijjin, Wikipedia, diakses pada Agustus 23, 2024, [https://id.wikipedia.org/wiki/Sijjin\\_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Sijjin_(film))

Niken Ayu Anjani lahir di Jakarta pada 18 Agustus 1987. Niken merupakan seorang aktris dan presenter Indonesia. niken memulai karirnya di dunia hiburan dengan mengikuti pemilihan pemeran untuk sejumlah peran pada tahun 2007.<sup>43</sup> Karir Niken dimulai pada FTV yang berjudul “Aku Bukan Cinderella” dan kemudian karirnya semakin melejit dengan menjadi model dan juga menjadi host pada beberapa acara televisi di stasiun swasta seperti Indosiar dan Trans 7.<sup>44</sup>

Pada film Sijjin, Niken berperan sebagai Nisa. Nisa merupakan istri dari Galang sepupu Irma. Nisa digambarkan sebagai istri dan ibu yang sangat sabar dan tabah menjalani kehidupannya sehari-hari.<sup>45</sup>

#### d. Messi Gusti Sebagai Sofia



Gambar 4.5  
Messi Gusti

Sumber: website liputan.com

<sup>43</sup> Niken Anjani, Wikipedia, diakses pada Agustus 23, 2024, [https://id.wikipedia.org/wiki/Niken\\_Anjani](https://id.wikipedia.org/wiki/Niken_Anjani)

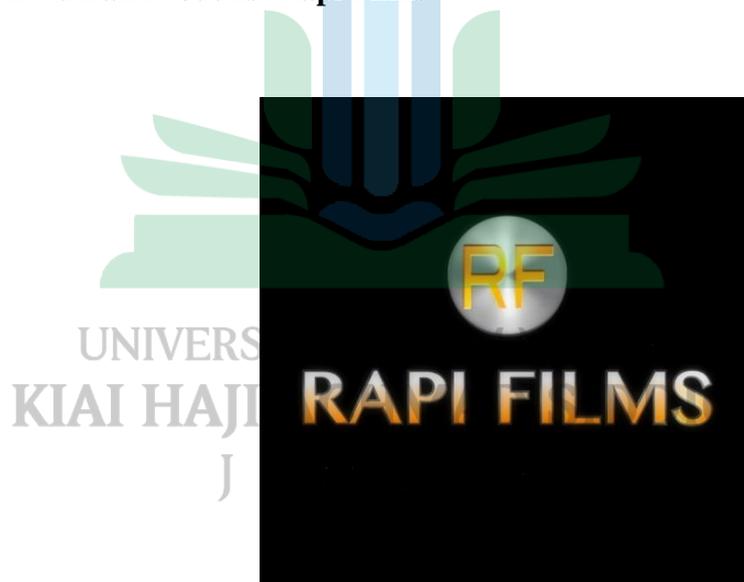
<sup>44</sup> Profil dan Biodata Niken Anjani, Artis Kebangsaan Indonesia, popmama.com, diakses pada Agustus 23, 2024, <https://www.popmama.com/community/groups/life/random-chat/profil-dan-biodata-niken-anjani-artis-kebangsaan-indonesia>

<sup>45</sup> Sijjin, Wikipedia, diakses pada Agustus 23, 2024, [https://id.wikipedia.org/wiki/Sijjin\\_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Sijjin_(film))

Keinaya Messi Gusti lahir di Jakarta pada 5 Desember 2010. Messi merupakan seorang aktris sekaligus model cilik asal Indonesia. messi membangun karirnya sebagai model cilik sejak usia 2,5 tahun, dan kemudian pada tahun 2016 messi memulai karirnya di dunia acting dan debut dengan film “Cinta Laki-laki Biasa”.<sup>46</sup>

Pada film Sijjin, Messi berperan sebagai Sofia. Sofia merupakan anak dari Galang dan Nisa. Sofia digambarkan sebagai anak yang cantik dan lugu. <sup>47</sup>Pada film ini, Sofia memiliki keterbatasan secara fisik, yaitu tidak bisa melihat karena keterlambatan ketika dilahirkan.

#### 4. Profil Rumah Produksi Rapi Films



Gambar 4.6

Rapi Film

Sumber : website wikipedia.org

<sup>46</sup> Profil dan Biodata Keinaya Messi Gusti, Jatimnetwork, diakses pada Agustus 23, 2024, <https://www.jatimnetwork.com/hiburan/pr-435715413/profil-dan-biodata-keinaya-messi-gusti-tanggal-lahir-umur-instagram-pemeran-alana-kecil-di-film-sri-asih>

<sup>47</sup> Sijjin, Wikipedia, diakses pada Agustus 23, 2024, [https://id.wikipedia.org/wiki/Sijjin\\_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Sijjin_(film))

Rapi Films merupakan salah satu rumah produksi terkenal di Indonesia, tidak hanya memproduksi film untuk pasar domestik, namun dalam 15 tahun terakhir Rapi Film berhasil menembus pasar internasional dengan berbagai karyanya. Didirikan pada tahun 1968 oleh Gope Samtani, Rapi Films mulai impor film Amerika dan Eropa masuk ke Indonesia. Rapi Films memulai produksi film layar lebar pada tahun 1971, dan hingga sekarang Rapi Film telah menyelesaikan lebih dari 180 film dan juga telah dianugerahi Best Picture dan Best Box-Office untuk beberapa film mereka.

Pada September 1991 Rapi Films membawa sutradara Amerika, David Worth yaitu sutradara dari film kickboxer untuk menyutradarai film yang berjudul "Lady Dragon". Dan benar saja film ini tidak hanya berhasil menembus ke pasar Amerika namun juga di seluruh dunia. Dan berkat keberhasilannya, Rapi Films diakui sebagai salah satu rumah produksi yang terkenal dan terkemuka dengan meraih reputasi internasional. Tidak sampai situ, Rapi Films juga kembali bekerja sama dengan David Worth di "Angel Of Fury". Pada Akhir tahun 1992, Rapi Film memproduksi Blood Warriors dan disutradarai oleh Sam Firstenberg (American Ninja I & II).

Rapi Films berhasil menjual semua film internasional yang mereka miliki dan terjual di seluruh dunia termasuk Amerika Utara, Eropa, Asia, Afrika, Amerika Latin, Kanada, dan negara-negara Eropa Timur. Rapi Film juga membuka peluang untuk co-produksi dari mitra di seluruh dunia agar staf distribusi mampu untuk memenuhi tantangan baru dan

memastikan bahwa Rapi Film serta staf akan terus memberikan produk yang kreatif dan berkualitas untuk pasar internasional.

Rumah produksi Rapi Films adalah sebuah perusahaan yang didalamnya terdapat orang-orang dengan energy kreatif muda yang ambisius untuk memiliki kekuatan yang besar di pasar film dan televisi. Rapi Films mempunyai program yang luar biasa dan komitmen mereka yang kuat untuk berhasil dalam membawa hiburan yang lebih baik dengan gaya yang mereka ciptakan sendiri.<sup>48</sup>

Dengan pengalaman luar biasanya Rapi Films berhasil memproduksi beberapa genre seperti, Drama, Romance, Action, Comedy Romance dan Horor. Salah satu genre yang sering di produksi oleh Rapi Film adalah genre Horor. Palsunya film horror banyak diminati oleh khalayak, dan Rapi Films berhasil menggaet masyarakat khususnya anak-anak muda dengan berbagai karya film horrornya. Ada banyak film horror produksi Rapi Films yang sukses menarik perhatian masyarakat seperti Pengabdian Setan 1 dan 2, Perempuan Tanah Jahanam, Ratu Ilmu Hitam, Jailangkung, Qodrat, Waktu Magrib, Siksa Kubur, Sijjin, dan masih banyak lagi.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Pada tahap penelitian ini data dan analisis akan disajikan dalam bentuk *scene-scene* yang ada di dalam film *Sijjin* memiliki relevansi dengan fokus penelitian. Adapun *scene-scene* yang didalamnya mengandung pesan-pesan

---

<sup>48</sup> “Profil Rapi Films”, rapifilms.com, diakses pada Agustus 24, 2024, <https://rapifilms.com/page/content/3/about-us>

dakwah dan unsur-unsur spiritual dan kemudian dianalisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, yang nantinya akan dipaparkan secara makna denotasi, konotasi dan mitos. Penulis juga akan memaparkan teori-teori pesan dakwah yang berkaitan dengan *scene-scene* yang sudah disajikan dan dianalisis. Berikut adalah *scene-scene* dari film *Sijjin* :

**1. Tanda-tanda yang menunjukkan pesan bernilai dakwah yang disampaikan oleh film “Sijjin”**

*Scene* 1, menit ke 15:15



Gambar 4.7

Galang melakukan percakapan dengan Ustadz Syakir

Dialog :

Terlihat pak ustad sedang menyapa Galang ketika Galang melewati masjid yang tengah ramai orang pulang berjamaah.

Pak Ustadz : Lang! (sambil melambaikan tangan)

Galang : Pak

Pak Ustadz : Assalamualaikum

Galang : Waalaikum salam a'

Pak Ustadz : Baru saja saya mau kerumah Galang, barakallah fii umrik buat Sofia.

Pak Ustadz : Ini buat Sofia (mengulurkan bingkisan)

- Galang : (membuka bingkisan)
- Pak Ustadz : Mukenah Lang, jadi sudah seharusnya Sofia belajar Sholat, belajar ibadah.
- Pak Ustadz : Lang, kalo bisa sholat berjamaah di masjid, saya tidak pernah melihat keluarga kamu sholat lagi di masjid.
- Pak Ustadz : Kalo urusan dunia terasa berat minta bantuan sama Allah, InsyaAllah ada jalan.
- Galang : Yaudah kalo gitu saya pamit dulu ya a', terimakasih bingkisannya
- Pak Ustadz : Sama-sama Lang
- Galang : Assalamualaikum
- Pak Ustadz : Waalaikumsalam

*Scene* ini menceritakan tentang pak ustadz yang mencoba untuk mengajak Galang kembali berjama'ah di masjid sekaligus mengingatkan Galang agar mengajarkan Sofia sholat dan beribadah kepada Allah. Pak ustadz juga mengingatkan, jika memang Galang tidak berjamaah karena sibuk dengan urusan dunia, maka serahkanlah segala urusanmu kepada Allah.

Scene 2, menit ke 19:45



Gambar 4.8  
Ustadz Syakir menyampaikan khutbah Jum'at

Dialog :

Pak Ustad : Sidang Jum'at Rkhumakumulloh didalam surat al-mutaffifin Allah SWT berfirman *“Dan sesungguhnya catatan orang durhaka tersimpan dalam “Sijjin”*. Imam Ibnu Katsir RA menyampaikan bahwa Allah SWT berfirman :

لَا إِنَّ كِتَابَ الْفُجَّارِ لَفِي سِجِّينٍ

Artinya : “Sekali-kali jangan begitu! Sesungguhnya catatan orang-orang yang durhaka benar-benar tersimpan dalam Sijjin” (al-Mutaffifin ayat : 7)<sup>49</sup>.

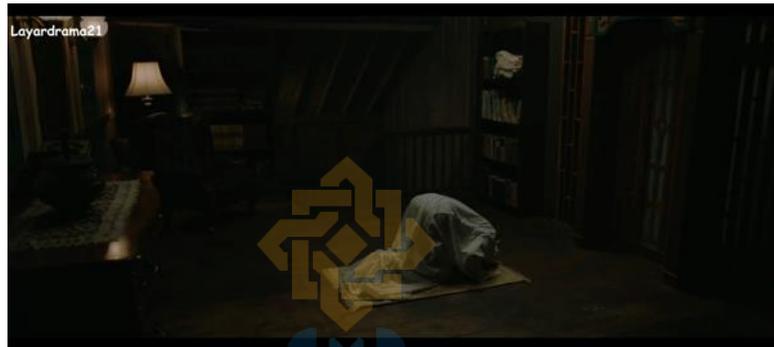
Pak Ustadz : Dan tempat kembalinya mereka di Sijjin, karena perkara ini adalah perkara yang besar, Allah SWT mengatakan penjara tempatnya, azab yang pedih.

Pak Ustadz : Allah SWT berfirman, “Jangan sekali-kali curang, karena sesungguhnya kitab orang durhaka ada di Sijjin”.

<sup>49</sup> Firanda.com, Tafsir Surat Al Muthaffifin – Tafsir Juz ‘Amma, diakses pada agustus 24, 2024, <https://firanda.com/tafsir-surat-al-muthaffifin-tafsir-juz-amma/>

Hal ini menunjukkan bahwa Allah benar-benar mencatat segala perbuatan durhaka manusia selama hidup di dunia, dan nantinya semua perbuatan itu akan dipertanggung jawabkan di Sijjin.

*Scene 3, menit ke 35:26*



Gambar 4.9  
Nisa sholat Tahajjud

Dialog :

Terlihat Nisa (istri Galang) sedang melaksanakan sholat malam (tahajjud), namun ketika salam terakhir Nisa teriak karena mendapatkan kiriman santet yaitu dijatuhi kepala kerbau dan organ dalam kerbau seperti usus, jantung penuh darah.

Galang : Ada apa Nis?

Nisa : Ada kepala kerbau

Galang : Gak ada apa-apa Nisa

Nisa : Saya gak bohong a' tadi ada kepala kerbau

Galang : Kamu tau gak ini jam berapa?, masih jam tiga pagi Nis, dan saya gak ada waktu untuk dengerin omong kosong kamu itu.

*Scene* ini menunjukkan bahwa ketika Nisa sedang melakukan sholat malam, akan tetapi diganggu oleh terror jin kiriman Irma agar bisa mencelakai dan membunuh Nisa.

*Scene* 4, menit ke 45:11



4.10

Nisa sholat dhuha dan berdzikir

Dialog

Nisa melaksanakan sholat dan berdzikir meminta perlindungan dan pertolongan kepada Allah SWT, dzikir yang dicapkan Nisa adalah sebagai berikut :

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

Artinya : Cukuplah bagi kami Allah, sebaik-baiknya pelindung dan sebaik-baiknya penolong kami<sup>50</sup>.

*Scene* ini menunjukkan bagaimana Nisa benar-benar meminta perlindungan dan pertolongan kepada Allah setelah melewati berbagai permasalahan hidup dan juga ketakutan akan terror yang mendatangnya.

<sup>50</sup> Kholida Qothrunnada, Arti Hasbunallah Wanikmal Wakil Nikmal Maula Wanikman Nasir, diakses pada oktober 24, 2024, <https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/d-7150399/arti-hasbunallah-wanikmal-wakil-nikmal-maula-wanikman-nasir#:~:text=Hasbunallah%20wani%20mal%20wakil%20ni,adalah%20sebaik%20baiknya%20pelindung.%22&text=Latin%3A%20Allaziina%20qoola%20lahumun%20naasu.hasbunal%20laahu%20wa%20ni'malwakiil>

Akan tetapi disela-sela ia berdzikir Nisa mengalami kejadian aneh yaitu muntah lintah yang berlumuran darah.

*Scene* 5, menit ke 52:10



Gambar 4.11  
Pelaksanaan sholat Jenazah

Dialog

Terlihat keluarga galang serta warga melaksanakan sholat jenazah untuk ibu galang, namun disela-sela sholat dilaksanakan ada beberapa terror yang tetap berlanjut bahkan Irma pun juga merasakan terror tersebut.

*Scene* ini juga menunjukkan bahwa memang kekuatan terror yang dikirim oleh Irma sangat kuat dan terus meneror keluarga Galang tanpa henti. Bahkan ketika baru selesai menyolatkan jenazah ibu Galang, Nisa kesurupan hingga melempar jenazah ibu Galang yang berada di keranda. Namun, kejadian tersebut hanya berlangsung sebentar karena pak ustadz cepat menangani kejadian tersebut. Tidak lama setelah itu jenazah ibu Galang pun diberangkatkan warga untuk disemayamkan.

Scene 6, menit ke 01:25:13



Gambar 4.12  
Ruqyah Nisa

Dialog

Scene ini terlihat bagaimana prosesi pak ustadz dan rekannya serta Galang meruqyah Nisa yang sedang kesurupan. Nisa tidak terlihat seperti kesurupan biasa, ia terus memberontak dengan kekuatan yang besar hingga nisa diikat di kursi dan diselimuti oleh kain yang mengandung ayat kursi. Tidak sampai situ kepala Nisa juga di basuh menggunakan air do'a dan dibacakan sholawat dan bacaan ruqyah lainnya. Namun jin yang ada ditubuh Nisa tidak kunjung keluar dan semakin memberontak. Dan pada akhirnya pak ustadz memukul Nisa menggunakan tongkat yang sebelumnya sudah dibacakan do'a.

Scene 7, menit 01:34:32



Gambar 4.13  
Ustadz meruqyah Sofia

Dialog

Pada *scene* ini Jin tersebut masuk ke tubuh sofia dan berusaha untuk membunuh ayahnya yaitu Galang. Dengan raut muka penuh dendam dan amarah Sofia mengangkat badan Galang dengan mencekiknya dari kejauhan. Pak ustadz yang berada dibelakang Galang berupaya untuk membantu meruqyah Sofia dengan membacakan surah Al-Baqarah ayat 285-286.

اُمِّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلِكِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا  
فُتْرَقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ٢٨٥

Artinya : Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Alquran) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata), "Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya." Dan mereka berkata, "Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami Ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali."

لَا يَكْلِفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا

إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا

وَلَا تُحْمِلُنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا إِنَّتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى

الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ٢٨٦

Artinya : Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari kebajikan yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir."<sup>51</sup>

a. Penggambaran pesan dakwah pada film *Sijin* melalui semiotika

Roland Barthes



Gambar 4.7  
Visual scene 1, menit 15:15  
Galang melakukan percakapan dengan ustadz Syakir

<sup>51</sup> Beni jo, Surah Al-Baqarah Ayat 285-286, Keutamaan dan Cara Mengamalkannya, diakses pada oktober 24, 2024, <https://tirto.id/surah-al-baqarah-ayat-285-286-arab-terjemahan-serta-keutamaannya-ggnX>

**Table 4.1****Analisis scene 1, menit 15.15**

Sinematografi	Isi/Dialog	Tanda
<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Angle: eye level</i></li> <li>- <i>Shot: medium shot</i></li> <li>- <i>Tone warna: hitam gelap</i></li> <li>- <i>Audio: riuh suara kaki berjalan</i></li> </ul>	<p>Pada scene ini pak ustadz membawa sebuah bingkisan yang akan diberikan oleh Sofia (anak Galang). Kemudian ia berpapasan dengan Galang dan memberikan bingkisan tersebut kepada Galang.</p> <p>Pak Ustadz : Mukena Lang, jadi sudah seharusnya Sofia belajar Sholat, belajar ibadah.</p> <p>Pak Ustadz : Lang, kalo bisa sholat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bingkisan berisi mukena</li> <li>- Masjid tempat sholat berjama'ah</li> </ul>

	<p>berjamaah di          masjid, saya tidak          pernah melihat          keluarga kamu          sholat lagi di          masjid.</p> <p>Pak Ustadz : Kalo          urusan dunia terasa          berat minta bantuan          sama Allah,          InsyaAllah ada          jalan.</p> <p>Galang : Yaudah          kalo gitu saya          pamit dulu ya a',          terimakasih          bingkisannya</p> <p>Pak Ustadz : Sama-          sama Lang</p> <p>Galang :          Assalamualaikum</p> <p>Pak Ustadz :          Waalaikumsalam</p>	
--	--	--

	Penanda Denotasi	Petanda Denotasi
	Gambar suasana malam hari pak ustadz memberikan sebuah bingkisan kepada Galang untuk hadiah ulang tahun Sofia	Ustadz mencoba mengajak Galang dan keluarga untuk kembali melaksanakan sholat berjama'ah di masjid
	Penanda Konotasi	Petanda Konotasi
	Bingkisan yang diberikan oleh Pak ustadz berisi mukena untuk Sofia, ustadz berharap dengan memberikan Sofia mukena Sofia bisa belajar sholat dan beribadah kepada Allah SWT, dan sebagai pemimpin keluarga Galang bisa membimbing	Keluarga Galang sudah lama tidak pernah terlihat berjama'ah di masjid bersama masyarakat sekitar, ustadz juga mengingatkan Galang jika memang urusan dunia yang ia alami terasa berat, kembali mendekati diri

	keluarganya kembali melaksanakan sholat berjam'ah agar semakin dekat kepada Allah SWT.	dan minta bantuan kepada Allah salah satunya dengan melaksanakan sholat berjama'ah di masjid. Bahkan Allah SWT akan menghapuskan kesalahan- kesalahan bagi mereka yang melaksanakan sholat berjama'ah serta akan meninggikan derajat mereka.
	Mitos	
	Keutamaan sholat berjama'ah	



Gambar 4.8  
Visual scene 2, menit 19:45  
Ustadz Syakir menyampaikan khutbah Jum'at

Table 4.2

Analisis scene 2, menit 19:45

Sinematografi	Isi/Dialog	Tanda
- <i>Angle: low angle</i>	Sidang Jum'at Rokhimakumulloh	- Ustadz Syakir berdiri di atas mimbar
- <i>Frame: long shot</i>	didalam surat al- mutaffifin Allah	- Para jama'ah sholat jum'at
- <i>Tone warna : gelap sedikit cerah</i>	SWT berfirman "Dan sesungguhnya catatan orang durhaka tersimpan dalam "Sijjin". Imam Ibnu Katsir RA menyampaikan bahwa Allah SWT	

	<p>berfirman :</p> <p>لَا إِنَّ كِتَابَ الْفُجَّارِ نَفِي سِجِّينِ</p> <p>Artinya : “Sekali-kali jangan begitu!</p> <p>Sesungguhnya catatan orang yang durhaka benar-benar tersimpan dalam Sijjin” (al-Mutaffifin ayat : 7).</p> <p>Pak Ustadz : Dan tempat kembalinya mereka di Sijjin, karena perkara ini adalah perkara yang besar, Allah SWT mengatakan penjara tempatnya, azab yang pedih.</p> <p>Pak Ustadz : Allah SWT berfirman, “Jangan sekali-kali</p>	
--	--	--

	curang, karena sesungguhnya kitab orang durhaka ada di Sijjin”.	
	<b>Penanda Denotasi</b>	<b>Petanda Denotasi</b>
	Scene ini menunjukkan Galang melaksanakan sholat jum’at di masjid dan mendengarkan khutbah jum’at	Khotib berdiri diatas mimbar dan menyampaikan khutbah pada jum’at itu dengan membahas isi surat al-muataffifin ayat 7 yaitu “Sijjin” yaitu suatu tempat (penjara) berkumpunya orang-orang yang durhaka kepada Allah SWT.
	<b>Penanda Konotasi</b>	<b>Petanda Konotasi</b>
	Galang melaksanakan sholat	Pada saat menyampaikan



		diartikan sebagai bumi ketujuh yang menakutkan dan di dalamnya terdapat roh orang-orang kafir.
	Mitos	
	Sijjin adalah penjara untuk orang durhaka	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Gambar 4.9  
Visual scene 3, menit 35:26  
Nisa sholat Tahajjud

**Table 4.3**  
**Analisis scene 3, menit 35:26**

Sinematografi	Isi/Dialog	Tanda
- <i>Angle: low angle</i>	Scene ini menunjukkan Nisa (istri Galang)	- Seorang perempuan menggunakan
- <i>Frmae: medium shot</i>	sedang	mukena putih

- <i>Tone</i> warna :  hitam gelap	melaksanakan  sholat tahajud.	dan  melaksanakan  sholat tahajud
	Penanda Denotasi	Petanda Denotasi
	Gambar Nisa (seorang perempuan yang memakai mukena berwarna putih) duduk didepan kamar tidurnya.	Nisa istri Galang sedang melaksanakan sholat tahajud pada dini hari.
	Penanda Konotasi	Petanda Konotasi
	Scene ini menunjukkan pukul 03.00 dini hari Nisa yang sedang melaksanakan sholat sunnah tahajud dengan khusyuk dengan	Nisa melaksanakan sholat tahajud seraya meminta ampunan dan mendapatkan pertolongan kepada Allah atas ujian yang menimpa ia dan keluarganya.

	<p>harapan ia bisa mendapatkan pertolongan atas ujian yang ia alami selama ini yaitu perselingkuhan yang terjadi antara suaminya (Galang) dan Irma.</p>	<p>Sholat tahajjud merupakan waktu yang tepat untuk berdo'a kepada Allah, karena waktunya yang sangat mustajab untuk berdo'a. Seperti sabda Rasulullah, "Rabb kita turun ke langit dunia pada sepertiga malam yang akhir pada setiap malamnya. Kemudian berfirman, 'Orang yang berdo'a kepada-Ku akan Kukabulkan, orang yang meminta sesuatu kepadaKu akan Kuberikan,</p>
--	---	---

		dan orang yang meminta ampunan dariKu akan Kuampuni”. (HR Bukhari dan Muslim).
	Mitos	
	Sholat tahajud dapat menyelamatkan manusia di dunia maupun akhirat	



Gambar 4.10  
Visual scene 4, menit 45:11  
Nisa sholat dhuha dan berdzikir

**Table 4.4**  
**Analisis scene 4, menit 45:11**

Sinematografi	Isi/Dialog	Tanda
- <i>Angle: eye level</i>	<i>Scene ini menunjukkan Nisa</i>	- Seorang perempuan
- <i>Shot: medium</i>	<i>duduk bersimpuh</i>	memakai

<p><i>shot</i></p> <p>- <i>Tone</i> warna : gelap sedikit cerah</p> <p>- Audio: suara dzikir حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ</p>	<p>diatas sajadah</p> <p>dengan memegang tasbih pada pagi hari didepan kamar tidurnya</p>	<p>mukena dan memegang tasbih ditangan kanannya</p> <p>- Raut muka terlihat lelah, cemas dan penuh ketakutan</p>
	Penanda Denotasi	Petanda Denotasi
	<p>Gambar suasana pagi hari, seorang perempuan memakai mukena putih dan menggenggam tasbih ditangannya.</p>	<p>Nisa melaksanakan sholat dhuha dan berdzikir Nisa : حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ</p>
	Penanda Konotasi	Petanda Konotasi
	<p>Nisa melaksanakan sholat sunnah dhuha di pagi hari</p>	<p>Setelah mendapatkan teror santet, Irma melaksanakan</p>

dengan terus	sholat dhuha
memegang tasbih	meminta
dan mengucapkan	pertolongan dan
dzikir meminta	perlindungan
pertolongan	kepada Allah SWT
kepada Allah SWT	setelah
setelah	mendapatkan
mendapatkan teror	kiriman santet dari
santet yang	Irma. Nisa terus
dikirimkan Irma	berdzikir <b>حَسْبُنَا اللَّهُ</b>
untuk Nisa dengan	<b>وَنِعْمَ الْوَكِيلُ</b> yang
menunjukkan	memiliki arti
wajah ketakutan.	“Cukuplah Allah
	menjadi penolong
	kami, dan Allah
	adalah sebaik-
	baiknya pelindung”,
	sambil terus
	memutarkan tasbih
	yang ia pegang
	dengan tatapan
	kosong dan penuh
	kekhawatiran.

	Mitos
	Sholat sunnah dhuha dapat dijauhkan dari bisikan setan



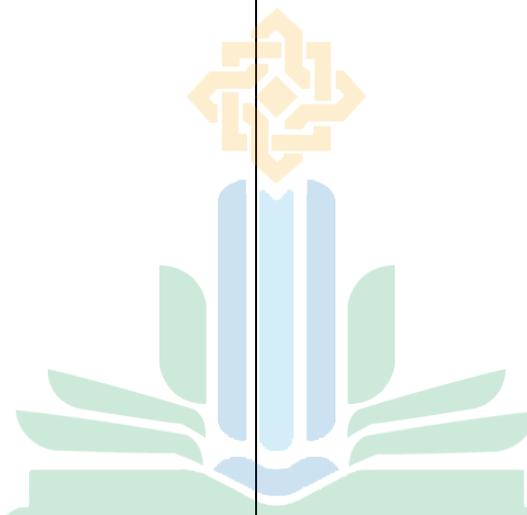
Gambar 4.11  
Visual scene 5, menit 52:10  
Pelaksanaan sholat Jenazah

**Table 4.5**  
**Analisis scene 5, menit 52:10**

Sinematografi	Isi/Dialog	Tanda
- <i>Angle: low angle</i>	<i>Scene</i> ini menunjukkan	- Sebuah keranda yang sudah ditutupi oleh kain berwarna hijau
- <i>Shot: long shot</i>	adegan sholat jenazah yang dilakukan oleh	- Para warga berbaris membentuk shaff di depan
- <i>Tone</i> warna: hitam gelap	pada saat kepergian ibu Galang	
- Audio: suara imam memimpin		

sholat jenazah		keranda
	Penanda Denotasi	Petanda Denotasi
	Para warga terlihat berbondong-bondong berkumpul di kediaman Galang ikut berduka atas meninggalnya ibu Galang.	Masyarakat sekitar ikut berduka dan ikut membacakan surah yasin dan sholat jenazah untuk ibu Galang. Ibu Galang meninggal setelah berbaring bertahun-tahun ditempat tidur karena sakit yang ia alami, kematian ibunya membuat galang dan keluarganya sangat amat terpukul.
	Penanda Konotasi	Petanda Konotasi
	Rumah Galang	Prosesi pembacaan

	<p>ramai didatangi oleh sanak saudara dan para masyarakat karena kepergian ibu galang, masyarakat juga ikut membantu mengikuti pelaksanaan sholat jenazah sebagai bentuk menggugurkan kewajiban sebagai umat muslim melaksanakan sholat jenazah kepada sesama muslim.</p>	<p>surat yasin dan sholat jenazah dilaksanakan pada malam itu juga karena sholat jenazah sebaiknya disegerakan dan sebagai mana anjuran dalam islam agar menyegerakan proses penguburan jenazah. Sholat jenazah hukumnya fardu kifayah yang artinya hukum tersebut akan gugur jika telah dilaksanakan oleh sebagian muslim lainnya. akan tetapi masyarakat setempat tetap datang ke rumah</p>
--	---	---

		<p>galang untuk ikut melaksanakan sholat jenazah bersama keluarga galang dengan harapan bisa membantu mendoakan dan mengalirkan pahala kepada ibu galang agar mendapatkan tempat terbaik disisi Allah SWT.</p>
		<p>Mitos</p>
<p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>		<p>Sholat jenazah dapat membantu mendoakan orang yang sudah meninggal</p>

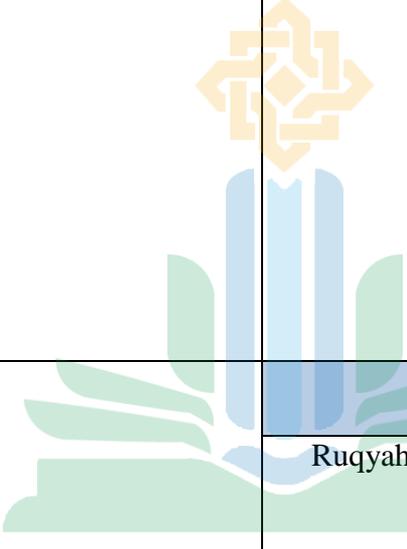


Gambar 4.12  
 Visual scene 6, menit 01:25:13  
 Ruqyah Nisa

**Tabel 4.6**  
**Analisis scene 6, menit 01:25:13**

Sinematografi	Isi/Dialog	Tanda
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Angle: low angle</li> <li>- Shot: medium shot</li> <li>- Tone warna: hitam gelap</li> <li>- Audio: kursi terpentak, suara tauhid, salam, ketawa setan. Ayat kursi</li> </ul>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan pak ustadz melakukan ruqyah dengan menyelimuti badan Nisa menggunakan kain yang bertuliskan lafadz al-Qur'an dan menyiramkan air doa ke kepala Nisa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lima orang laki-laki mengelilingi seorang perempuan dengan mengangkat kedua tangan untuk berdoa</li> <li>- Air ruqyah dan kain bertuliskan ayat kursi</li> </ul>
	<b>Penanda Denotasi</b>	<b>Petanda Denotasi</b>
	5 laki-laki mengangkat tangan dan membacakan ayat ruqyah berkumpul	Galang meminta bantuan ustadz Syakir dan dua rekannya untuk melakukan ruqyah

	mengelilingi Nisa yang sedang dimasuki jin	pada Nisa.
	<b>Penanda Konotasi</b>	<b>Petanda Konotasi</b>
	Ustadz syakir berupaya untuk meruqyah Nisa yang dirasuki jin kiriman Irma, ustadz syakir membacakan bacaan ruqyah seperti bacaan tauhid, sholawat nabi dan juga ayat kursi sambil mengguyurkan air do'a pada kepala Nisa. Disamping itu Galang serta dua rekan ustadz Syakir, membacakan bacaan ruqyah	Setelah banyak peristiwa yang dialami keluarga Galang dan Nisa tidak kunjung sembuh bahkan keadaanya semakin memburuk, ruqyah yang dilakukan oleh ustadz dan Galang dilakukan dengan mengikat Nisa dikursi dan terus dibacakan ayat-ayat kalimat tauhid, (لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ) sholawat nabi,

	<p>untuk Nisa.</p>	<p>(اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ( وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ ) dan ayat kursi. Ustadz juga membasuh kepala Nisa dengan Air do'a namun tetap badan Nisa terus memberontak tidak dapat dikendalikan.</p>
	<p>Mitos</p>	<p>Ruqyah dapat mengeluarkan Jin dari tubuh Manusia</p>



Gambar 4.13  
 Visual scene 7, menit 01:34:32  
 Ustadz meruqyah Sofia

**Table 4.7**  
**Analisis scene 7, menit 01:34:32**

Sinematografi	Isi/Dialog	Tanda
<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Angle: eye level</i></li> <li>- <i>Shot: medium shot</i></li> <li>- <i>Tone warna : hitam gelap</i></li> <li>- <i>Audio: ayat ruqyah, suara cekekkan, dan teriakan sofia</i></li> </ul>	<p><i>Scene ini memperlihatkan pak ustadz sedang meruqyah sofia dengan membacakan surah al-baqarah ayat 285-286</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seorang pria menggenggam tasbih dan menyodorkan tangannya kedepan</li> </ul>
	<b>Petanda Denotasi</b>	<b>Penanda Denotasi</b>
	Seorang laki-laki berbaju koko dan menggenggam tasbih berupaya untuk menyadarkan	Ustadz Syakir mencoba untuk membacakan bacaan ruqyah surat al-baqarah ayat

	Sofia	285-286 kepada Sofia.
	<b>Penanda Konotasi</b>	<b>Petanda Konotasi</b>
	Ustadz Syakir terlihat berusaha untuk melawan jin yang masuk kedalam tubuh Sofia (anak Galang) yang sedang mencoba untuk membunuh dengan cara mencekik dan mengangkat badan Galang dengan membacakan bacaa-bacaan ruqyah.	Energi jin yang merasuki tubuh Sofia memegang kendali atas apa yang terjadi selama ini. Oleh karena itu ustadz mencoba membacakan surah al-baqarah ayat 285-286, ayat ini menjadi salah satu bacaan ruqyah karena ayatnya berisi tentang memohon ampun dan meminta pertolongan serta rahmat kepada Allah SWT agar

		terhindar dari kaum kafir.
	Mitos	
	Membaca al-baqarah ayat 285-2856 meminta pertolongan kepada Allah untuk mengeluarkan jin	

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Tanda-tanda yang menunjukkan pesan dakwah pada film *Sijjin*

Ditinjau dari prespektif semiotika Roland Barthes, dari keseluruhan *scene* dalam film *Sijjin*, peneliti telah memilah delapan *scene* yang menunjukkan tanda pesan dakwah. Pemilahan tersebut berdasarkan isi adegan dan tanda atau simbol yang tertera dalam adegan. Yang dimaksud sebagai tanda atau simbol adalah sinematografi dalam pengambilan *scene*, dialog serta property yang digunakan.

Pada *scene* 1, teknik yang digunakan adalah *medium shot* yang menunjukkan bahwa *scene* ini menunjukkan ustadz yang sedang menasehati galang agar kembali melaksanakan sholat berjama'ah, tetapi elem-elemen di sekitarnya juga turut ditunjukkan. Elemen-elemen tersebut seperti orang yang berada diluar masjid dengan menggunakan alat ibadah seperti mukena, baju koko dan sarung. Dengan melalui teknik *shot* seperti ini, penonton dapat mengamati berbagai detail dalam *scene* yang di dalamnya mengandung informasi pendukung dari satu adegan yang

dijadikan fokus. *Tone* warna diterapkan pada *scene* ini cenderung hitam gelap agak terang yang menunjukkan adegan tersebut malam hari dan berlatar diluar ruangan. Suasana yang terdapat pada *scene* ini digambarkan dengan lingkungan sekitar masjid ramai warga selesai berjama'ah, dan suara yang digambarkan lebih dekat adalah suara ustadz dan Galang sedang berbincang.

Pada *scene 2*, teknik *shot* yang digunakan yaitu *long shot*, teknik *shot* ini mengajak penonton berfokus pada satu adegan dan menangkap informasi hanya dari adegan tersebut namun pengambilan gambar dari jarak jauh. Pada *scene* ini, memperlihatkan seorang ustadz yang sedang berdiri diatas mimbar untuk melakukan khutbah jum'at dan disaksikan oleh para jama'ah sholat jum'at, khutbah tersebut berisi menyampaikan isi kandungan surat al-mutaffifin ayat 7. Suasana yang terdapat dalam *scene* ini hening, hanya terdengar suara ustadz yang sedang menyampaikan khutbah. *Tone* warna yang diterapkan pada *scene* ini cenderung gelap agak cerah pantulan cahaya matahari dari luar masjid.

Pada *scene 3*, teknik pengambilan gambar yang dilakukan yaitu *medium shot*, yang menunjukkan bahwa *scene* ini merepresentasikan gerakan sholat yang dilakukan oleh Nisa, Nisa melaksanakan sholat sunnah tahajjud pada waktu malam hari untuk mendapatkan petunjuk dari Allah SWT, tetapi elemen-elemen di sekitarnya juga turut ditunjukkan. Elemen-elemen tersebut seperti ruang tidur Nisa dan Galang, lemari buku sofa dan lampu tidur. Melalui teknik *shot* seperti ini, penonton dapat

mengamati berbagai detail dalam *scene* yang di dalamnya mengandung informasi pendukung dari satu adegan yang dijadikan fokus. Suasana *scene* ini digambarkan dalam *scene* ini sangat hening. *Tone* warna yang diterapkan pada *scene* ini cenderung warna hitam gelap.

Pada *scene* 4, teknik pengambilan gambar yang dilakukan yaitu *medium shot*, merepresentasikan gerakan sholat yang dilakukan oleh Nisa , *scene* ini Nisa melaksanakan sholat sunnah dhuha pada pagi hari meminta pertolongan kepada Allah atas segala permasalahan yang menimpanya, tetapi elemen-elemen disekitarnya juga turut ditunjukkan. Elemen-elemen tersebut seperti ruang tidur Nisa, meja, sofa, lampu tidur, dan tasbih. Melalui teknik *shot* seperti ini, penonton dapat mengamati berbagai detail dalam *scene* yang didalamnya mengandung informasi pendukung dari satu adegan yang dijadikan fokus. Suasana yang digambarkan pada *scene* ini hening hanya terdengar suara Nisa berdzikir dengan menunjukkan wajah pasrah dengan tatapan kosong. *Tone* warna yang diterapkan pada *scene* ini gelap sedikit cerah, cahaya biru dibelakang objek.

Pada *scene* 5, teknik pengambilan gambar yang dilakukan yaitu *long shot*, pada *scene* ini merepresentasikan sholat jenazah yang sedang dilakukan oleh Galang dan keluarga serta para warga yang hadir untuk berbela sungkawa atas meninggalkan ibu Galang. Teknik *shot* ini mengajak penonton berfokus pada satu adegan dan menangkap informasi hanya dari adegan tersebut namun pengambilan gambar dari jarak jauh, sehingga dapat menunjukkan lebih jelas ketika para warga melaksanakan

sholat jenazah dan berhadapan dengan keranda. Suasana yang tergambar pada scene ini yaitu suasana yang serius dan emosi kesedihan. Suasana hening dan hanya terdengar ustadz memimpin sholat jenazah. *Tone* warna yang diterapkan pada *scene* ini cenderung hitam gelap.

Pada *scene* 6, pengambilan gambar teknik *medium shot*, teknik *shot* ini mengajak penonton berfokus pada satu adegan dan menangkap informasi hanya dari adegan tersebut namun pengambilan gambar dari Jarak sedang. Adegan pada *scene* ini merepresentasikan rangkaian adegan ruqyah yang dilakukan oleh Galang, ustadz Syakir dan dua rekannya. Suasana yang digambarkan mencekam terdengar teriakan suara nisa dan suara yang digambarkan lebih dekat riuh suara bacaan ruqyah yang dilantunkan oleh Galang, ustadz syakir dan dua reaknya. *Tone* warna yang digunakan pada *scene* ini adalah hitam gelap.

Pada *scene* 7, pengambilan gambar teknik *medium shot*, teknik *shot* ini mengajak penonton berfokus pada satu adegan dan menangkap informasi hanya dari adegan tersebut namun pengambilan gambar dari jarak sedang. Pada *scene* ini mengandung adegan perlawanan terhadap Sofia yang dilakukan oleh ustadz syakir dengan membacakan surah al-baqarah sebagai bentuk perlawanan. Suasana yang digambarkan mencekam teriakan Galang dan suara bacaan ruqyah ustadz syakir sambil mengarahkan tasbeih kearah Sofia. *Tone* warna yang digunakan adalah hitam gelap.

## 2. Penggambaran makna denotasi, konotasi, dan mitos pesan dakwah dalam film “Sijjin”.

*Scene 1*, menggunakan teknik *medium shot* yang menunjukkan bahwa scene ini ingin berfokus pada satu adegan, akan tetapi elemen-elemen yang ada di sekitarnya juga turut disertakan. Elemen-elemen tersebut seperti orang-orang yang berhamburan di halaman masjid. Dengan melalui teknik *shot* seperti ini, penonton dapat mengamati berbagai detail dari *scene* yang di dalamnya mengandung informasi pendukung dari satu adegan yang dijadikan fokus.

*Tone* warna yang diterapkan pada scene ini cenderung mengarah pada gelap sedikit terang dari cahaya lampu. Dominasi *tone* warna hitam menunjukkan waktu malam hari dan menunjukkan waktu sholat. Hal ini merepresentasikan warga selesai melaksanakan sholat berjama'ah di masjid. Selain itu juga memperlihatkan kemurungan pada wajah Galang yang menunjukkan ada masalah yang sedang menyimpannya. Adegan ini menjadi salah satu adegan pembuka menuju alur cerita dari film yang menunjukkan kekacauan dalam keluarga Galang atas perbuatannya sendiri yang berselingkuh dan menghamili sepupunya sendiri.

Suasana pada *scene* ini digambarkan dengan nuansa lingkungan yang dingin dan tenang hanya terdengar riuh suara kaki warga berjalan pulang dari masjid. Dan pada scene ini ustadz terlihat memberikan beberapa nasihat kepada Galang seperti mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Pesan dakwah pada *scene* ini ditujukan oleh Galang dan keluarganya. Ustadz Syakir mencoba untuk mengajak Galang kembali mendekati diri kepada Allah SWT. Ustadz Syakir juga memberikan bingkisan yang berisi mukena sebagai hadiah ulang tahun Sofia (anak Galang) sekaligus memberikan nasihat kepada Galang untuk segera mengajarkan Sofia beribadah kepada Allah terutama melaksanakan sholat 5 waktu karena usianya yang sudah menginjak usia baligh.

Ustadz memiliki tujuan agar Galang dan keluarganya kembali melaksanakan sholat berjama'ah di masjid, karena keluarga Galang sudah lama tidak terlihat beribadah di masjid bersama masyarakat sekitar. Ustadz Syakir juga mengatakan "Apabila urusan dunia terasa berat mintalah bantuan sama Allah, insyaAllah ada Jalan". Dengan nasihat tersebut ustadz Syakir berharap dapat mengetuk pintu hati Galang dan menyerahkan segala urusan yang sedang ia hadapi kepada Allah SWT.

**Scene 2**, menggunakan teknik *long shot* yang menunjukkan scene ini mengajak penonton untuk berfokus pada satu adegan dan menangkap informasi hanya dari adegan tersebut namun pengambilan gambar diambil dari jarak jauh. *Scene* ini memperlihatkan Galang dan para jama'ah sholat jum'at lainnya yang sedang duduk dibarisan shaf dan tengah memperhatikan ustadz berdiri diatas mimbar menyampaikan khutbah jum'at.

*Tone* warna yang digunakan pada *scene* ini didominasi gelap namun kekuning-kuningan. Suasana yang digambarkan pada *scene* ini hening

hanya ada suara khotib yang sedang menyampaikan khutbah dan suasana yang digambarkan lebih dekat adalah Galang yang menunjukkan wajah sedih dan penuh kebingungan atas semua masalah yang tengah ia alami.

Ustadz Syakir menyampaikan khutbah jum'at yang berisi firman Allah surat al-Mutaffifin ayat : 7 yang berbunyi

لَا إِنَّ كِتَابَ الْفُجَّارِ لَفِي سِجِّينٍ ۝

Artinya : “Sekali-kali jangan begitu! Sesungguhnya catatan orang yang durhaka benar-benar tersimpan dalam Sijjin.

Pada penyampaiannya ustadz Syakir juga mengatakan bahwa “Sijjin” merupakan penjara bagi orang-orang yang durhaka dan curang, mereka juga kelak akan mendapatkan azab yang sangat pedih. Pada saat khutbah berlangsung, Galang terlihat merenungi semua masalah yang menimpa dirinya dengan menunjukkan tatapan kosong dan raut wajah yang terlihat sedih. Galang juga terlihat dihantui rasa penyesalan atas semua kesalahan yang ia perbuat.

*Scene* ini merupakan salah satu bentuk pesan dakwah atas masalah hubungan haram yang telah Galang dan Irma lakukan. Galang dan Irma menjalin hubungan secara diam-diam selama bertahun-tahun padahal mereka tahu bahwa hubungan mereka akan membawa masalah yang besar. Perselingkuhan yang sudah terjadi antara Galang dan Irma tentu saja merupakan suatu dosa besar yang mereka lakukan terhadap istri dan anak Galang. Dan dalam *scene* ini dijelaskan bahwa segala catatan orang-orang durhaka tersimpan didalam Sijjin.

**Scene 3**, menggunakan teknik *medium shot* yang menunjukkan bahwa scene ini ingin berfokus pada satu adegan sholat tahajud, akan tetapi elemen-elemen yang ada di sekitarnya juga turut disertakan. Elemen-elemen tersebut seperti lampu tidur, meja, kursi, lemari buku dan tangga. Dengan melalui teknik *shot* seperti ini, penonton dapat mengamati berbagai detail dari *scene* yang di dalamnya mengandung informasi pendukung dari satu adegan yang dijadikan fokus.

Dominasi tone warna yang digunakan pada scene ini adalah hitam gelap dan hanya ada cahaya dari lampu tidur dibelakang Nisa. Hal ini merepresentasikan bahwa pada waktu dini hari Nisa (istri Galang) sedang melaksanakan sholat malam. Suasana yang digambarkan pada scene ini sangat hening dan memiliki hawa mencekam.

Pesan dakwah yang disampaikan pada scene ini adalah selalu mengingat kepada Allah SWT atas segala permasalahan dunia yang sedang Nisa alami. Karena Nisa terlihat sangat terpukul atas perilaku suaminya (Galang) yang berselingkuh dengan sepupunya (Irma). Nisa melaksanakan sholat tahajud di sepertiga malamnya dengan khusyuk dan penuh harapan mendapatkan pertolongan Allah SWT. Do'a yang diucapkan ketika sholat tahajud pasti akan dikabulkan oleh Allah, karena disepertiga malam terakhir adalah waktu yang paling mustajab untuk berdo'a kepada Allah SWT.

**Scene 4**, menggunakan teknik *medium shot* yang menunjukkan bahwa *scene* ini ingin berfokus pada satu adegan beribadah dipagi hari,

akan tetapi elemen-elemen yang ada di sekitarnya juga turut disertakan. Elemen-elemen tersebut seperti kamar tidur, lampu tidur, meja, kursi, lemari buku dan tangga. Dengan melalui teknik *shot* seperti ini, penonton dapat mengamati berbagai detail dari *scene* yang di dalamnya mengandung informasi pendukung dari satu adegan yang dijadikan fokus.

*Tone* warna yang digunakan pada *scene* ini adalah gelap sedikit terang. Terang yang dimaksud adalah pantulan cahaya biru dibelakang Nisa yang menandakan pantulan cahaya matahari pagi. Hal ini merepresentasikan Nisa melaksanakan sholat dhuha dipagi hari. Suasana yang terdapat pada *scene* adalah hening dan dingin ditambah dengan raut wajah nisa yang dengan ketakutan.

*Scene* ini memperlihatkan Nisa melaksanakan sholat dhuha dan dzikir dengan tatapan kosong penuh harap meminta perlindungan dan pertolongan kepada Allah SWT. Nisa terlihat menunjukkan wajah ketakutan dan cemas setelah mendapatkan teror ilmu hitam yang mengerikan pada saat melaksanakan sholat tahajud.

Nisa terlihat tidak berhenti memutarakan tasbeih yang ada di tangan kanannya dengan terus berdzikir *حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ* tanpa henti. Dzikir tersebut memiliki arti “Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baiknya pelindung. Nisa pasrahkan semua yang terjadi dalam hidupnya kepada Allah SWT.

**Scene 5**, menggunakan teknik *long shot* yang menunjukkan *scene* ini mengajak penonton untuk berfokus pada satu adegan dan menangkap

informasi hanya dari adegan tersebut namun pengambilan gambar diambil dari jarak jauh. *Scene* ini memperlihatkan sholat jenazah untuk ibu Galang yang sudah meninggal dunia.

*Tone* warna yang mendominasi pada *scene* ini adalah hitam gelap yang mengandung nuansa dingin dan kesedihan. Nuansa kesedihan tersirat dari wajah para warga yang menunjukkan ikut berduka atas kematian ibu Galang. Suasana yang tergambar pada *scene* ini hening dan diliputi perasaan duka, hanya terdengar suara ustadz memimpin sholat jenazah.

Masyarakat sekitar terlihat berbondong-bondong mendatangi kediaman Galang ketika mendengar berita kematian ibunya. Ibu Galang sudah berbaring diatas kasur selama bertahun-tahun karena sakit yang dideritanya, akan tetapi masyarakat berasumsi ibu Galang meninggal akibat ilmu hitam atau kiriman santet.

*Scene* ini memperlihatkan pesan dakwah yang di mana masyarakat ikut membantu membacakan surat Yasin dan ikut serta melaksanakan sholat jenazah untuk menghormati dan menggugurkan kewajibannya sebagai umat muslim kepergian ibu Galang. Sholat jenazah merupakan salah satu rangkaian merawat jenazah yang harus dilakukan umat muslim, dan hukum sholat jenazah itu sendiri adalah fardhu kifayah yang artinya hukum tersebut akan gugur apabila sudah dilaksanakan oleh umat muslim lainnya. Meskipun hukum sholat jenazah adalah fardhu kifayah, masyarakat tetap membantu dan menolong Galang beserta keluarganya agar meringankan beban keluarga dan menghormati kepergian jenazah.

**Scene 6**, menggunakan teknik *medium shot* yang menunjukkan bahwa *scene* ini ingin berfokus pada satu adegan ruqyah, akan tetapi elemen-elemen yang ada di sekitarnya juga turut disertakan. Elemen-elemen tersebut seperti teko air, kain bertuliskan ayat kursi, tumpukan kursi, dan lemari buku. Dengan melalui teknik *shot* seperti ini, penonton dapat mengamati berbagai detail dari *scene* yang di dalamnya mengandung informasi pendukung dari satu adegan yang dijadikan fokus.

*Tone* warna yang mendominasi dalam *scene* ini adalah hitam gelap. Hal ini merepresentasikan kepanikan dan kebingungan Galang dan rekan ustadz Syakir yang mencoba melawan jin yang masuk pada tubuh Nisa. Suasana yang terdapat pada *scene* ini mencekam dan riuh suara bacaan ruqyah yang saling bersautan, suara lebih dekat adalah suara teriakan Nisa yang mencoba menolak untuk diruqyah.

Bentuk pesan dakwah pada *scene* ini Galang memutuskan untuk meruqyah Nisa karena keadannya yang semakin memburuk. Dibantu dengan ustadz Syakir dan dua rekannya, Nisa mulai diruqyah dengan diselimuti kain bertuliskan ayat kursi dan diguyur menggunakan air yang sudah diberikan do'a oleh ustad Syakir sambil membacakan bacaan tauhid, sholawat nabi dan ayat kursi.

**Scene 7**, menggunakan teknik *medium shot* yang menunjukkan bahwa *scene* ini ingin berfokus pada satu adegan ruqyah, akan tetapi elemen-elemen yang ada di sekitarnya juga turut disertakan. Elemen-elemen tersebut seperti tasbih yang digenggam ustadz. Dengan melalui

teknik *shot* seperti ini, penonton dapat mengamati berbagai detail dari scene yang di dalamnya mengandung informasi pendukung dari satu adegan yang dijadikan fokus.

*Tone* warna yang mendominasi pada scene ini adalah hitam gelap mempresentasikan perjuangan ustadz Syakir melawan jin yang ada dalam tubuh Sofia. Suasana yang terdapat dalam scene ini mencekam, terdapat suara bacaan ruqyah dan suara lebih dekat suara teriakan kecil Galang yang tercekik oleh Sofia.

Ustadz mengatakan kepada Galang bahwa jin yang memiliki kekuatan paling besar sedang menguasai tubuh Sofia dan tetap berusaha untuk membunuh Galang. Dengan penuh rasa penyesalan Galang meminta maaf kepada Sofia atas semua yang terjadi, akan tetapi Sofia tidak mendengarkan Galang karena tubuhnya dikuasai oleh jin kiriman tersebut.

Bentuk pesan dakwah yang disampaikan pada *scene* ini adalah untuk terus bertawakkal, berusaha sebaik mungkin dan menyerahkan semua hasilnya kepada Allah SWT. Ustadz Syakir membacakan surat al-baqarah ayat 285-286 sambil mengangkat tasbihnya kedepan meminta perlindungan dan pertolongan kepada Allah SWT, agar mengeluarkan jin yang menguasai tub Sofia untuk mencelakai semua orang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan temuan yang telah disajikan melalui proses dokumentasi dan observasi serta telah dianalisis dan dibahas menggunakan semiotika Roland Barthes, maka penelitian ini menyajikan kesimpulan-kesimpulan yang terdiri dari :

1. Tanda dalam film Sijjin yang mengandung pesan-pesan dakwah terdapat pada tujuh scene yaitu scene pada menit 15:15, 19:45, 35:26, 45.11, 52:10, 01.25.13, dan 01.34.32. pada scene-scene tersebut menunjukkan tanda yang berupa adegan, dialog atau suara dan juga teknik sinematografi yang meliputi shot, tone warna dan pencahayaan.
2. Pemaknaan secara denotasi dan konotasi pada tanda-tanda yang sudah dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes, yang kemudian menghasilkan mitos berupa pesan-pesan dakwah . pesan-pesan dakwah tersebut meliputi ajakan melaksanakan sholat berjama'ah dan kembali mendekatkan diri, mengerjakan sholat sunnah tahajud, melaksanakan sholat dhuha dan dzikir pagi agar selalu mendapatkan perlindungan dari Allah SWT, membantu melaksanakan sholat jenazah bagi sesama umat muslim, meminta pertolongan Allah SWT dengan ruqyah dan rangkaian bacaannya. Mitos-mitos tersebut kemudian dilakukan triangulasi sumber untuk membandingkan hasil analisis peneliti dengan teori-teori sosial.

## B. Saran

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan beberapa saran dan kepada penonton dan juga mahasiswa Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu :

1. Ketika sedang menonton sebuah film, sebagai penonton hendaknya juga memahami apa sebenarnya isi dari cerita yang ingin disampaikan dalam film tersebut entah itu pesan tersirat maupun tersurat. Hal tersebut sangat penting dan memiliki manfaat tersendiri bagi penonton, karena melalui sebuah film pelaku sinema biasanya menyampaikan pesan-pesan dakwah untuk pembelajaran dan pengingat bagi penonton. Melalui film, penonton juga diajak untuk menyadari bahwa fenomena-fenomena yang terjadi disekeliling kita juga tidak terlepas dari kurangnya pemahaman dan pendekatan dengan agama Islam.
2. Para peneliti selanjutnya, terkhusus mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah ketika sedang melakukan penelitian mengenai isi dari sebuah media komunikasi massa, diharapkan dapat melakukan pengkajian yang mendalam dan teliti, sehingga dapat menemukan makna di balik isi dari media tersebut yang kemudian dapat memberikan pengetahuan dan manfaat baru bagi pembaca. Sangat juga dianjurkan untuk mengkaji isi sebuah film melalui kajian semiotika dengan mengaitkan fenomena-fenomena sosial yang lebih menarik. Hal tersebut bisa menjadi point penting untuk menjadikan variasi pada penelitian semiotika agar semakin banyak fenomena yang dikaji.

## DAFTAR PUSTAKA

- “Biodata Anggika Bolsterli”, Agustus 23, 2024, dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Anggika\\_B%C3%B6lsterli](https://id.wikipedia.org/wiki/Anggika_B%C3%B6lsterli)
- “Biodata Ibrahim Rasyid”, Agustus 23, 2024, [https://id.wikipedia.org/wiki/Ibrahim\\_Risyad](https://id.wikipedia.org/wiki/Ibrahim_Risyad)
- “Biodata Niken Anjani”, Agustus 23, 2024, dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Niken\\_Anjani](https://id.wikipedia.org/wiki/Niken_Anjani)
- “Daftar film Indonesia terlaris sepanjang masa” Mei 31, 2024, dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_film\\_Indonesia\\_terlaris\\_sepanjang\\_masa](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_film_Indonesia_terlaris_sepanjang_masa)
- “Sijjin”, Agustus 23, 2024, dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Sijjin\\_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Sijjin_(film))
- Adelia, Risa., “Genre Perfilman di Indonesia”, (skripsi) Universitas Lampung, 2021.
- Aini, Nadza Qur’rotun., “Sinopsis Film Sijjin: Teror Dukun 5 Malam Rebut Suami Orang” diakses pada 24 Januari 2024 dari <https://www.detik.com/jatim/budaya/d-6974669/sinopsis-film-sijjin-teror-dukun-5-malam-rebut-suami-orang>
- Altita, Permatasyari. “Perkembangan Komunikasi Massa”, Jurnal Prosiding , Universitas Dharmawangsa Medan 2021.
- Auli, Renata Cristha. S.H., “Bunyi Pasal KUHP Baru tentang Santet” diakses pada 1 Mei 2024 pada <https://www.hukumonline.com/klinik/a/bunyi-pasal-252-kuhp-baru-tentang-santet-lt65ae630c666a3/>
- Azzahra Fatimah, “Profil dan Biodata Niken Anjani, Artis Kebangsaan Indonesia”, Agustus 23, 2024, <https://www.popmama.com/community/groups/life/random-chat/profil-dan-biodata-niken-anjani-artis-kebangsaan-indonesia>
- Damayanti, Sari., Siti Zainab, “Ilmu Dakwah : Dalil Kewajiban, dan Unsur-unsur Dakwah dalam Tinjauan Community Development”, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Darma Surya, S.Kom, M. Sn Giovani Sahri, M.Sn Asnita Hasibuan, S.Pd., M.Pd Dr.Drs. I Wayan Wirta, M.Si Immanuel D.B. Silitonga, S.Pd., M.Pd Vina Merina Br Sianipar, S.Pd., M.Pd., Miftahul Khoiriah Sri Ayu Rayhaniah, M.Sos Nancy Angelia Purba, M.Pd, Supriadi, S.Pd., M.Hum.

- Abwabul Jinan, S.Kom Prof. Dr. Muhammad Hasyim, M.Si “Pengantar Semiotika”, (CV.MEDIA SAINS INDONESIA), Jawa Barat, 2020.
- Erika. “Pesan Dakwah Dalam Film Munafik (Studi Analisis Semiotika Charles Sandres Peirce)”, skripsi, Universitas Muhammadiyah Jakarta 2021.
- Fahrurrozi, Faizah, Kadri “Ilmu Dakwah”, PT. Prenadamedia Group (divisi kencana) 2019.
- Fiantika Fenny Rita, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, PT. Global Eksekutif Teknologi 2022.
- Firanda.com, Tafsir Surat Al Muthaffifin – Tafsir Juz ‘Amma, diakses pada agustus 24, 2024, <https://firanda.com/tafsir-surat-al-muthaffifin-tafsir-juz-amma/>
- Fiska. “Memahami Teori Semiotika dalam Kajian Ilmu Linguistik”, diakses pada 10 Mei 2024, dari <https://www.gramedia.com/literasi/teori-semiotika/>
- Hambali. “Pengetahuan Mistis Dalam Konteks Islam dan Filsafat Ilmu Pengetahuan”, Jurnal Substantia 5 no.2 (2021).
- Hasibuan, Ahmad Tarmizi. Mila Rosdiana Sianipar, Astary Desty Ramdhani, Fika Widya Putri, Nadya Zain Ritonga, “Konsep dan Karakteristik Penelitian Kualitatif Serta Perbedaannya dengan Penelitian Kuantitatif”, Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 6 No. 2, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2022.
- Isfan, Fajar Muhammad “*Mengungkap Interpretasi Makna Kata Sijjin (Suatu Kajian Tahlil Terhadap QS. Al-Mutaffifin/83: 7-13)*”, (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2022).
- JDIH BPK, “Undang-undang (UU) No. 33 Tahun 2009 tentang perfilman”, diakses pada 9 mei 2024, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38772/uu-no-33-tahun-2009>
- Jo Beni, “Surah Al-Baqarah Ayat 285-286, Keutamaan dan Cara Mengamalkannya”, Oktober 24, 2024, <https://tirto.id/surah-al-baqarah-ayat-285-286-arab-terjemahan-serta-keutamaannya-ggnX>
- Kumparan, “Profil Ibrahim Risyad Suami Salshabilla Adriani yang Menyita Perhatian”, Agustus 23, 2024, dari <https://kumparan.com/profil-tokoh/profil-ibrahim-risyad-suami-salshabilla-adriani-yang-menyita-perhatian-235dtzXv90g>
- Kustiawan Winda, Fikrah Khairani Siregar, Sasi Alwiyah, Rofifah Abiyyah Lubis, Fatma Zuhro Gaja, Nilam Sari Pakpahan, Nurhayati, “Komunikasi

Massa”, *Journal Analytic Islamica* Vol. 11 No. 1, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2022.

Letterboxd, “Sijjin Crew”, Agustus 23, 2024, dari <https://letterboxd.com/film/sijjin-2023/crew/>

Mario Vicentius, Dian Maharani “Alasan Rapi Films Adaptasi Film Siccin dari Turki Menjadi Sijjin” Agustus 12, 2024 dari <https://www.kompas.com/hype/read/2023/11/10/073000566/alasan-rapi-films-adaptasi-film-siccin-dari-turki-menjadi-sijjin->

Marvela, “Review Film Sijjin : Angkat Kisah Teror Santet Lima Malam dalam Rupa-rupa Kengerian”, diakses pada 15 Mei 2024 dari <https://seleb.tempo.co/read/1794754/review-film-sijjin-angkat-kisah-teror-santet-lima-malam-dalam-rupa-rupa-kengerian>

Maslahah, Noer Fajriyatul. “*Kritik Sosial dalam Film “Foxtrot Six” (Analisis Semiotika Roland Barthes)*”, (skripsi) Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.

Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, Ed. Rev. Cet 2 (Jakarta: Kencana, 2009),.

Nashrullah, Miqdad Aufa. “Analisis semiotika pesan dakwah dalam film layla majnun” skripsi, universitas muhammadiyah Yogyakarta, 2022.

Nofia, Vina Siti Sri. Muhammad Rayhan Bustam, “Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Sampul Buku Five Little Pigs Karya Agatha Christie”, Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

Prof. Dr. A. Nuzul, S.H. M.Hum. “Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)”, TallasaMedia, Gowa- Sulawesi Selatan, 2020.

Qothrunnada Kholida, “Arti Hasbunallah Wanikmal Wakil Nikmal Maula Wanikman Nasir”, Oktober 24, 2024, <https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/d-7150399/arti-hasbunallah-wanikmal-wakil-nikmal-maula-wanikman-nasir#:~:text=Hasbunallah%20wani%20mal%20wakil%20ni,adalah%20sebaik%20baiknya%20pelindung.%22&text=Latin%3A%20Allaziina%20qoola%20lahumun%20naasu,hasbunal%20laahu%20wa%20ni'malwakiil>

quran.nu.id, “Surat Ali ‘Imran Ayat 160: Arab, Latin Terjemah dan Tafsir”, Oktober 22, 2024, <https://quran.nu.or.id/ali%20'imran/160>

Rapi Film “Sinopsis Film Sijjin”, Agustus 23, 2024, dari <https://rapifilms.com/page/detail/446/sijjin>

Rapi Films, “Profil Rapi Films”, Agustus 24, 2024, <https://rapifilms.com/page/content/3/about-us>

- Redaksi. “Sijjin, Film Horor Indonesia yang Siadaptasi dari Film Siccin Turki” diakses pada 27 April 2024 dari [https://bantentv.com/hiburan/ulasan-film/sijjin-film-horor-indonesia-yang-diadaptasi-dari-film-siccin-turki/#google\\_vignette](https://bantentv.com/hiburan/ulasan-film/sijjin-film-horor-indonesia-yang-diadaptasi-dari-film-siccin-turki/#google_vignette)
- Rohmaniah, Al Fiatur. “Kajian Semiotika Roland Barthes”, Al-Ittishol Jurnal Komunikasi dan Peenyiaran Islam Vol.2 No.2 Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang 2021.
- Sabandar Switzzy, “Adaptasi Serial Horor Turki, Ini Sinopsis Film Sijjin Versi Indonesia yang Tayang Hari Ini” Mei 31, 2024, dari <https://www.kompas.tv/entertainment/459312/adaptasi-serial-horor-turki-ini-sinopsis-film-sijjin-versi-indonesia-yang-tayang-hari-ini>
- Setyaningsih Tri Widyastuti, “Rekreasi Ketakutan : Sebuah Kajian Menonton Film Horor di Masa Pasca Pandemi”, Jurnal IMAJI : Film, Fotografi, Televisi, dan Media Baru, Institut Kesenian Jakarta Vol. 14 No. 1, 2023
- Sijjin (Film), Agustus 23, 2024, dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Sijjin\\_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Sijjin_(film))
- Sitangga, Debora Danisa Kurniasih Perdana. ,diakses pada 1 Mei 2024 dari <https://www.detik.com/bali/berita/d-6458995/pengertian-analisis-adalah-berikut-jenis-dan-fungsinya>
- Sopianah, Siti. “Analisis Semiotik Terhadap Iklan Susu Bendera Edisi Ramadhan 1430 H Di Televisi” Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Suroyya, Dhama. “Komodifikasi dan Deskralisasi Simbol Agama Dalam Film horror Indonesia”, Universitas Islam Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, vol. 5, no. 1 2022.
- Syafnidawaty. “Analisis”, diakses pada 21 April 2024 dari <https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis/>
- Tim Humas, “Unsur-unsur Dakwah Islamiyah”, Universitas Islam An-Nur Lampung, diakses pada 15 Mei 2024 dari, <https://an-nur.ac.id/unsur-unsur-dakwah-islamiyah/>
- Tim Penyusun, Pedoman Karya Tulis Ilmiah, (Jember : Univeristas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember), 46
- Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember, UIN KHAS Jember, 2020) hal. 73
- Wahyuni Novia Candra, “Profil dan Biodata Keiynaya Messi Gusti Tanggal Lahir, Umur, Instagram, Pemeran Alana Kecil di Film Sri Asih”, Agustus 23, 2024, <https://www.jatimnetwork.com/hiburan/pr-435715413/profil-dan->

[biodata-keinaya-messi-gusti-tanggal-lahir-umur-instagram-pemeran-alana-kecil-di-film-sri-asih](#)

Wibisono, Panji., Yunita sari, “*Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Bintang Ketjil Karya WIM Umboh dan Misbach Yusa Bira*”, Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi Vol. 1, No. 1, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta, 2021.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nailah Salsabila Fitri  
Nim : 205103010009  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur – unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur – unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundangan – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 15  
November 2024  
Saya yang



205103010009

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	MASALAH PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Horror Sijjin Karya Hadrach Daeng Ratu Studi Analisis Semiotika Roland Barthes	Menyangkut tema isu perselingkuhan, yang kemudian menyebabkan penggunaan Ilmu hitam sebagai jalan pintas untuk mendapatkan keadilan yang bersifat subjektif	1. Apa saja tanda pesan bernilai dakwah yang disampaikan oleh film sijjin	Pesan dakwah dalam <i>scene</i>	<i>Scene</i> pada film sijjin yang menunjukkan pesan dakwah	Film Sijjin	<p><b>Pendekatan penelitian:</b> kualitatif deskriptif</p> <p><b>Jenis penelitian:</b> Semiotika Roland Barthes</p> <p><b>Teknik Pengumpulan Data:</b> Observasi &amp; Dokumentasi</p> <p><b>Metode analisis:</b> Menggunakan Simbol semotika Roland Barthes</p>
		2. Bagaimana unsur spiritual digambarkan dalam film sijjin dalam semiotika Roland Barthes	Semiotika Roland Barthes	Tanda dan makna secara denotasi dan konotasi yang mengandung unsur spiritual dalam film sijjin		

## BIODATA PENULIS



Nama : Nailah Salsabila Fitri  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 17 Desember 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan KH. Hasyim Asy'ari, Kelurahan Ambulu,  
Langon Kabupaten Jember, Jawa Timur  
E-mail : [nailahsalsa06@gmail.com](mailto:nailahsalsa06@gmail.com)

Riwayat Pendidikan :

TK : TK ABA 1 Ambulu

SD/MI : MI 31 Al-Hikam Langon

SMP/MTS : MTS Ma'arif Ambulu

SMA/SMK : SMA Bima Ambulu

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Pengalaman Organisasi :

1. Pemimpin Regu Putri Pramuka
2. Anggota Paskibraka Sma Bima Ambulu
3. Anggota Hadrah Bima Suci
4. Anggota IPPNU Ranting Langon Ambulu